

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Tentang Tempat Penelitian

a. Profil dan Sejarah Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

Ayat Alquran yang melandasi berdirinya Mualaf Center adalah Q.S Al Baqarah 2:148 yang mengajak untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ
اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al Baqarah 2:148)

Mualaf Center Indonesia adalah organisasi perkumpulan, pembinaan, dan pendampingan para mualaf yang diketuai dan dipelopori oleh Koh Steven Indra Wibowo (mantan Misionaris Internasional) dan kawan-kawan Mualaf seperti Hanny Kristianto

(mantan misionaris), Theodora Laniarti, Iesye Martini, dll. berada di bawah yayasan Mualaf Center Indonesia yang berpusat di Kota Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk, Kelurahan Duri Kepa. Bersama Pembina Mualaf seperti Ustaz Hasan Bawazier, Lc. MA, Ustaz. Syarif Hasan Baraja, dll. Pendirian organisasi ini dimaksudkan untuk menghimpun para mualaf khususnya ataupun orang Islam yang ingin berhijrah secara umum untuk mengenal dan mempelajari Islam secara baik, benar, dan kafah sesuai Alquran dan As Sunnah. Akta pendirian yayasan Mualaf Center Indonesia, Nomor.8 tertanggal 11 September 2014, oleh Notaris Ujang Manshur, SH, MH dengan surat keputusan Menteri Kehakiman nomor C.842.HT.03.01-TH.1998. dan disahkan oleh keputusan Kementerian Hukum dan HAM nomor AHU-06117.50.10.2014

Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan resmi didirikan Bulan November 2015, dipelopori oleh beberapa mualaf dari kalangan junior ataupun senior, seperti Drs. Arsono Nyidem, Lesa Mara pepe bersama suaminya Akhmad Azhar Basyir, Ukira Dyah AS, Susi Susanti, dll Disahkan melalui Surat Keputusan Yayasan Mualaf Center Indonesia Nomor:-015.MCI-P.X.2015-. kemudian dikuatkan melalui SK revisi terbaru nomor: -042.MCI.P.IV.2018-(REV.021-015).

Dari tahun 2015 s.d 2018 MCI Regional Kalsel sudah memiliki beberapa cabang di beberapa daerah Kabupaten/Kota di

Provinsi Kalsel sebagai titik dakwahnya yaitu: Cabang Kota Banjarbaru-Martapura, Cabang Kota Banjarmasin, Cabang Hulu Sungai Selatan (Loksado), Cabang Hulu Sungai Tengah (Patikalain dan Batang Alai Timur), Cabang Kotabaru (Bangkalan Dayak, Karang Liwar, Bangkalan Melayu, Cantung), Cabang Tanah Bumbu (Batulicin), dan Cabang Tanah Laut (Pelaihari, Pamalongan, Tirtajaya).

b. Visi dan Misi Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

1) Visi dan Tujuan MCI Regional Kalsel (Mengacu AD/ART Yayasan MCI)

“Fastabiqul Khairat (Berlomba-lomba dalam kebaikan) dalam bidang sosial, kemanusiaan, keagamaan”

2) Misi Kegiatan MCI Regional Kalsel (Mengacu AD/ART Yayasan MCI)

a) Bidang Sosial

- (1) Mendirikan Lembaga Formal dan nonformal
- (2) Mendirikan, menyelenggarakan, serta mengelola rumah singgah (Shelter) untuk Mualaf
- (3) Mendirikan Klinik untuk Mualaf dan Duafa
- (4) Memberi santunan untuk Mualaf

- (5) Membina dan melakukan kegiatan social sebagai sarana integrasi masyarakat muslim ke dalam lingkungan ikhwan fidin.

b) Bidang Kemanusiaan

- (1) Mendirikan posko Advokasi dan bantuan hukum untuk Mualaf
- (2) Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada Mualaf

c) Bidang Keagamaan

- (1) Mendirikan sarana ibadah para Mualaf
- (2) Menyelenggarakan ikrar syahadat bagi calon Mualaf
- (3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan dasar-dasar Islam melalui pembinaan *door to door* atau pengajian umum bekerja sama dengan MUI, KUA, Guru-guru dan penyuluh agama setempat
- (4) Menerima dan menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah yang menjadi bagian para Mualaf
- (5) Melaksanakan kegiatan Syiar Islam
- (6) Mendirikan Kelompok Bimbingan Mualaf (KBM)¹

¹ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

2. Penerapan Kegiatan Manajemen Pembinaan Mualaf di Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

a. Penerapan Unsur Manajemen dalam Pembinaan Mualaf di Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

1) *Man* (Manusia)

Manusia dalam hal ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam Mualaf Center Indonesia baik sebagai pengurus maupun dai yang dirasa mampu mengemban amanah dalam hal melaksanakan pembinaan terhadap mualaf.

TABEL 4.1 Biodata Pengurus Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan (Banjarbaru-Martapura)²

Ketua Umum	
Nama	Akhmad Azhar Basyir, A. Md. Kep.
Tempat/Tgl Lahir	Sungai Pandan Tengah, 8 November 1992
Alamat	Komp. Bumi Berkah Mulia Asri blok C-12 RT 36 RW 7 Kel Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin
Pendidikan Terakhir	S1 Keperawatan
Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil
Wakil Ketua	
Nama	Muhammad Hamzah, S.H.I, M.H
Tempat/Tgl Lahir	Ujung Batu, 11 April 1988
Alamat	Komp. Borneo Indah Blok H No. 34 RT. 1 RW 1 Kel. Landasan Ulin Tengah Kec.

² Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

	Liang Anggang
MuhPendidikan Terakhir	S2 Hukum
Pekerjaan	Karyawan Swasta
Sekretaris	
Nama	Arie Riza Firsandi, ST
Tempat/Tgl Lahir	Banjarmasin, 15 Januari 1986
Alamat	Jln. Karang Anyar No. 62 RT. 27 RW. 8 Kel. Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara
Pendidikan Terakhir	S1 Teknik
Pekerjaan	Arsitek
Wakil Sekretaris	
Nama	La Ode Dedi Suharman, S.Pd.
Tempat/Tgl Lahir	Waha, 3 Desember 1992
Alamat	Jln. Trikora Griya Utama Blok A
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan
Pekerjaan	Swasta
Bendahara	
Nama	Lesamara Pepe, A. Md. Ak
Tempat/Tgl Lahir	Lenggang, 20 April 1998
Alamat	Komp. Bumi Berkah Mulia Astri blok C-12 RT. 36 RW.7 Kel Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin
Pendidikan Terakhir	D-III Analisis Kesehatan

Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga, Penulis, Kristolog
-----------	--------------------------------------

Dalam hal pembinaan keagamaan maupun pembinaan lainnya di wilayah Banjarbaru-Martapura yang terjun langsung adalah Ketua yaitu Ustaz. Akhmad Azhar Basyir, Wakil Ketua Ustaz. Muhammad Hamzah, dan Bendahara yaitu Lesa Mara Pepe. Selain dari pengurus, MCI Regional Kalsel juga bekerja sama dengan Ustaz yang ada di pondok pesantren Darul Ihsan Banjarbaru dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Banjarbaru dalam hal membina mualaf.³

TABEL 4.2 Biodata Pengurus Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin⁴

Ketua	
Nama	M. Farih A, S.Sos. I
Tempat/Tgl Lahir	Bangbayang, 2 April 1981
Alamat	Jln. Arjuna VII No. 1 RT. 22 RW. 3 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin
Pendidikan Terakhir	S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pekerjaan	Wiraswasta
Sekretaris	
Nama	Isa Nasihin SHI
Tempat/Tgl Lahir	Ciamis, 17 Ustaz 1987

³ Wawancara dengan Akhmad Azhar Basyir, Ketua Umum Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 20 Juli 2020

⁴ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin

Alamat	Jln. Arjuna VII No. 18 RT 22 RW 3 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin
Pendidikan Terakhir	S1 Hukum Islam
Pekerjaan	Karyawan Swasta
Bendahara	
Nama	Iman Cahyana Saleh
Tempat/Tgl Lahir	Banjarmasin, 21 Ustaz 1980
Alamat	Jln. Pemurus Gg. Istiqomah No. 13 C
Pendidikan Terakhir	S1 Ekonomi
Pekerjaan	Karyawan Swasta

Pembinaan Mualaf di Banjarmasin yang turun langsung adalah semua pengurus MCI yaitu Ketua Ustaz. Miftah Farih, Sekretaris Ustaz. Isa Nasihin dan Bendahara Ustaz. Iman Cahyana Shaleh. Terkadang juga Ustaz. Jumadi Thoha selaku dewan pembina juga ikut membina mualaf.⁵

TABEL 4.3 Biodata Pengurus Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Ketua	
Nama	Drs. Zainuddin
Tempat/Tgl Lahir	Barabai, 3 September 1961
Alamat	Jln. Guntur Timur II RT. 14 RW.7 Kel. Batu Benawa Kec. Barabai

⁵ Wawancara dengan Miftah Farih, Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin 9 Juni 2020

Pendidikan Terakhir	S2
Pekerjaan	Wiraswasta
Sekretaris	
Nama	Mardiah
Tempat/Tgl Lahir	Banjarmasin, 14 Februari 1973
Alamat	Jln. Surapati RT. 003 RW. 001 Kel. Banua Jindah Barabai
Pendidikan Terakhir	S2
Pekerjaan	Dosen
Bendahara I	
Nama	Rahmihani
Tempat/Tgl Lahir	Parum, 9 Juni 1984
Alamat	Desa Patikalain Kec. Hantakan Kab. Hulu Sungai Tengah
Pendidikan Terakhir	S1 PGSD
Pekerjaan	Guru dan Ustaz
Bendahara II	
Nama	Mistan
Tempat/Tgl Lahir	Patikalain, 3 Oktober 1980
Alamat	Patikalain
Pendidikan Terakhir	S1
Pekerjaan	Karyawan Honor ⁶

⁶ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Para pengurus yang ikut membina langsung mualaf di desa Patikalain (HST) adalah Ketua yaitu Ustaz. Zainuddin terkadang bersama istri beliau Ustaz Khadijah beserta pengurus lain yaitu Ustaz Mardiyah dan Ustaz Rahmihani. Selain dari pengurus pembinaan untuk keagamaan juga diisi dai dari Muhammadiyah yaitu Ustaz. Rahmat, Ustaz. Ali Rahman, dan Ustaz. Husnul Khair.⁷

TABEL 4.4 Biodata Pengurus Inti Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu

Ketua	
Nama	HM. Hamzah, MA. SE
Tempat/Tgl Lahir	Maros, 20 Juni 1974
Alamat	Perumnas Bumi Bersujud RT.5 Kel. Barokah Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu
Pendidikan Terakhir	S2 Agama
Pekerjaan	Ustaz/Mubalig
Wakil Ketua	
Nama	Muhammad Arsyad, SHI
Tempat/Tgl Lahir	Kotabaru, 7 Februari 1981
Alamat	Jln. Sampurna RT. 8 Kel. Barokah Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu
Pendidikan Terakhir	S1 Hukum
Pekerjaan	Konselor Keluarga BKKBN

⁷ Wawancara dengan Zainuddin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sekretaris	
Nama	Aditya Irfiandi , S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	Kotabaru, 1 Juli 1987
Alamat	Jl. Binabersama RT. 2 Desa Sarigading Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pekerjaan	Guru
Bendahara I	
Nama	Muhammad Nur Razak
Tempat/Tgl Lahir	Pagatan, 15 Ustaz 1992
Alamat	Pagatan
Pendidikan Terakhir	S1 Keperawatan
Pekerjaan	Perawat
Bendahara II	
Nama	Masriadi
Tempat/Tgl Lahir	Pagatan, 23 Oktober 1996
Alamat	Jln. H.M. Amin RT. 6 Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu
Pendidikan Terakhir	SLTA
Pekerjaan	Swasta ⁸

⁸ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu

Pembinaan mualaf di Tanah Bumbu sudah intens dilakukan oleh Ustaz. H.M Hamzah sejak 2006 sebelum MCI hadir di Tanah Bumbu. Ketika MCI ada di Tanah Bumbu beliau ditunjuk sebagai ketua MCI Kabupaten Tanah Bumbu. Ustaz. H.M Hamzah beserta pengurus lain yaitu Ustaz. Muhammad Arsyad dan Ustaz. Asdar yang membina mualaf langsung ke rumah mualaf. Selain itu untuk pembinaan keagamaan dibantu oleh Habib Alwi Assegaf bagian dari pengurus yang ikut membina mualaf melalui majelis yang beliau dirikan.⁹

TABEL 4.5 Biodata Pengurus Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

Ketua	
Nama	Mursalin, S. Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	Singga, 11 Maret 1983
Alamat	Jln. Trans Kalseltim RT. 11/05 Desa Sungai Kupang Kotabaru
Pendidikan Terakhir	S1 Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta
Pekerjaan	Mubalig
Sekretaris	
Nama	Ahmad Jairullah
Tempat/Tgl Lahir	Tabalong, 14 Februari 1997
Alamat	Jln. Trans Kalseltim RT. 11/05 Desa Sungai Kupang Kotabaru
Pendidikan	Ponpes Ibnu Amin Pamangki, Tahun 2016

⁹ Wawancara dengan H.M. Hamzah Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 25 Juli 2020

Terakhir	
Pekerjaan	Mubalig
Bendahara	
Nama	Mutiah Eriyani, S.H.I
Tempat/Tgl Lahir	Balikpapan, 4 Juli 1987
Alamat	Jln. Trans Kalseltim RT. 11/05 Desa Sungai Kupang Kotabaru
Pendidikan Terakhir	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Hidayatullah Balikpapan ¹⁰

Pembinaan keagamaan mualaf dilakukan langsung oleh Ustaz. Mursalin Uqasya, Ustaz Jamaluddin Achmad dan Ustaz Raihan A. Rahman yang dari Ponpes Hidayatullah Kotabaru Ustaz. Syarif Hidayatullah yang mana MCI Kabupaten Kotabaru sendiri adalah bagian dari Ponpes Hidayatullah yang memiliki visi misi yang sama.¹¹

2) *Money (Uang)*

Dana MCI sendiri berasal dari kerjasama dengan para donator dan lembaga zakat seperti: Baznas, YBM PLN UIPKalBagTeng, Rumah Zakat, Lazismu, LMI, RBP, YBM BRI, ACT, dan donator-donatur lainnya. Kemudian disalurkan untuk kepentingan mualaf dan operasional pembinaan.

¹⁰ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

¹¹ Wawancara dengan Mursalin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru, 17 Juni 2020

TABEL 4.6 Gambaran Umum Keuangan Mualaf Center Indonesia (MCI) Regional Kalimantan Selatan 2019

No.	Pemasukan	Nominal	Pengeluaran	Nominal
	Saldo Tahun 2018	1000.000		
1	Kerja sama Rumah Zakat Wilayah Kalsel untuk program pembinaan Mualaf di Batang Alai Timur, HST	9.000.000	Kegiatan program pembinaan Mualaf di Batang Alai Timur, HST	9.000.000
2.	Bantuan dari YBM PLN UipKalbagTeng untuk Modal Usaha Mualaf Arif (Banjarbaru)	2.500.000	Penyaluran bantuan dari YBM PLN UipKalbagTeng untuk Modal Usaha Mualaf Arif MCI di Kalsel	2.500.000
3.	Kerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap ACT) Kalsel untuk Penyaluran kSapi urban Iduladha 1440 H dan safari dakwah di Patikalain, HST	18.000.000	Penyaluran Sapi kurban Iduladha 1440 H dan safari dakwah di Patikalain, HST dari ACT Kalsel	18.000.000
4.	Kerja sama Kesra Pemko Banjarbaru untuk Acara Halal bi Halal Mualaf/Mualafah kota Banjarbaru	2.500.000	Acara Halal bi Halal Mualaf/Mualafah kota Banjarbaru oleh Kesra Pemko Banjarbaru	2.500.000
5.	Kerja sama PLN UipKalBagTeng dan Wakaf dan Infak dari Hamba Allah untuk pembanguPembangunan Gedung Dakwah MCI Regional Kalsel	16.000.000	Biaya Pembangunan Gedung Dakwah MCI Regional Kalsel Tahap 2	16.000.000

No.	Pemasukan	Nominal	Pengeluaran	Nominal
6.	Bantuan dari pak Agung untuk Modal Usaha Mualafah Fitri Fetronalla (Banjarmasin)	2.500.000	Penyaluran Bantuan dari pak Agung untuk Modal Usaha Mualafah Fitri Fetronalla (Banjarmasin)	2.500.000
7.	Bantuan dari MCI pusat untuk Pengadaan Buku Pedoman Pembinaan Mualaf	1.500.000	Penyaluran Buku Pedoman Pembinaan Mualaf ke 7 (tujuh) cabang MCI se-Kalsel	1.500.000
8.			Keperluan ATK dan Kesekretariatan MCI Regional Kalsel	500.000
Total		53.000.000		52.500.000
Saldo		500.000¹²		

¹² Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

3) *Materials* (Bahan/perlengkapan)

Materials di sini berkaitan dengan materi pembelajaran pada pembinaan keagamaan muallaf seluruh MCI di Kalimantan Selatan pembinaannya di fokuskan pada tata cara salat dan taharah sampai semua muallaf itu sudah menguasai itu. Seperti wudu, tayamun, dan mandi wajib terus nanti baru masuk ke salat. Seluruh muallaf dibagikan buku buat ibadah yang berkaitan dengan taharah dan salat wajib dan ditekankan terus kepada semuanya itu supaya itu dihafal dan fokus sampai bisa dipastikan semuanya telah menguasainya. Selain itu ada juga diselipkan materi Aqidah, Akhlak, pembelajaran Alquran, dan materi kajian kontemporer masalah rumah tangga.¹³

4) *Machines* (Mesin)

Dalam mendukung kegiatan pembinaan MCI memerlukan alat transportasi dan media sosial. Kendaraan sangat dibutuhkan mengingat bahwa ada kegiatan yang mengharuskan pengurus mendatangi ke rumah muallaf langsung. Seperti ketika pembagian zakat, paket ramadan, daging kurban dan lain sebagainya. Bahkan untuk daerah pedalaman kendaraan hal yang paling penting demi menjangkau perkampungan muallaf yang cukup jauh dan dengan akses jalan yang belum sempurna.

¹³ Wawancara dengan Muhammad Hamzah Wakil Ketua Muallaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 10 Juni 2020.

Sarana komunikasi terhadap mualaf dan para pengurus memanfaatkan media sosial berupa whatsapp grup. Segala macam pemberitahuan disampaikan melalui grup tersebut. Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan memiliki grup khusus yang di dalamnya terdapat para pengurus semua cabang, para dai, para mualaf, para donatur, dan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan MCI Regional Kalsel. Aktivitas rutin dalam grup tersebut adalah one day one hadis yang mana setiap hari ada disampaikan satu buah hadis beserta penjelasannya oleh Ustaz. Miftah Farih. Selain itu grup tersebut juga sebagai sarana bagi mualaf yang memiliki usaha untuk menawarkan dagangannya.

Selain media *Whatsapp* Mualaf Center Regional Kalsel juga menggunakan media *Instagram*, *Facebook*, dan *webside* dalam hal layanan publik dan penyebaran informasi kegiatan. Terkadang selain kedaraan dan media sosial mereka juga menggunakan alat bantu berupa laptop, LCD, Sound System dalam pembelajaran yang jumlah mualafnya banyak.

5) *Methods* (Metode)

Daerah pedesaan dan perkotaan biasanya memiliki perbedaan. Pembinaan di perkotaan biasanya lebih mudah secara *door to door* sedangkan di pedesaan lebih kepada acara-acara yang menarik perhatian masyarakat. Pembinaan Kesejahteraan sosial-ekonomi mualaf seperti pembiayaan kesehatan, pendidikan,

maupun bantuan modal usaha biasanya dilakukan secara spontan saja jika ada mualaf yang membutuhkan. Kegiatan tahunan seperti pembagian zakat, THR, daging kurban dan paket-paket lainnya dilakukan dengan cara mengumpulkan mualafnya di suatu tempat atau dibagikan langsung secara *door to door*. Sedangkan dalam hal pembinaan keagamaan, setiap daerah memiliki caranya masing-masing.

a) MCI Regional Kalsel Binaan Banjarbaru-Martapura.

Metode pembinaan wilayah Banjarbaru-Martapura dilakukan dengan mengundang para mualaf untuk berhadir di pengajian yang dilaksanakan di pondok pesanten diantaranya Pondok Pesantren Sulaimaniyah dan Pondok Pesantren Darul Ihsan. Selain itu terkadang juga dilakukan secara *door to door* ke rumah mualaf sekaligus *sharing* dan *silaturahmi*. Pembinaan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah dilakukan seminggu sekali tiap hari Sabtu setelah Asar. Sedangkan pembinaan di Pondok Pesantren Darul Ihsan baru sekali dilakukan yaitu pada hari Minggu 12 Juli 2020, namun karena kondisi pandemi COVID 19 maka kegiatan pembinaan keagamaan masih belum bisa dipastikan karena melihat kondisi dan masukan dari semua pihak.¹⁴

¹⁴ Wawancara Akhmad Azhar Basyir Ketua Umum Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 20 Juli 2020

b) MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin

Pembinaan mualaf di MCI Kota Banjarmasin dibagi menjadi dua, yaitu pembinaan khusus mualaf dewasa dan mualaf anak-anak yang bertempat di kesekretariatan MCI Kota Banjarmasin atau lebih tepatnya di rumah Ustaz. Miftah Farih. Pembinaan keagamaan dilakukan sebulan sekali untuk dewasa dan seminggu sekali untuk anak-anak.¹⁵

c) MCI Regional Kalsel Kabupaten HST (Patikalain)

Metode pembinaan di MCI Regional Kalsel Kabupaten HST khususnya di Desa Patikalain yaitu dengan metode halaqah dan dibarengi dengan diskusi santai dua kali seminggu setiap hari Jumat dan Minggu setelah salat magrib. Selain itu untuk anak-anak mualaf juga ada pembinaan khusus semacam TPA yang dilaksanakan setiap hari Minggu sampai dengan Rabu habis salat asar. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di Masjid Ar-Rahim Desa Patikalain.

d) MCI Regional Kalsel Kabupaten Tanah Bumbu

Pembinaan mualaf di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan secara *door to door* namun tidak ada jadwal yang khusus karena menyesuaikan waktu mualaf dan pembina. Selain itu mualaf juga bisa berhadir dalam sebuah majelis yang dipimpin oleh Habib Alwy Assegaf. Di luar dari itu biasanya

¹⁵ Wawancara dengan Miftah Farih Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 9 Juni 2020

pembinaan dilakukan serta merta saja apabila ada ketemu di jalan atau di masjid para mualaf bisa langsung bertanya dan sharing tentang perkembangannya.

e) MCI Regional Kalsel Kabupaten Kotabaru

Sistem pembinaannya terjadwal perminggu, perdua minggu sekali, per bulan dan per 3 bulan yang tersebar di enam desa binaan. Desa binaan terbagi menjadi 6 yaitu Desa Batu Lasung, Desa Lalapin, Desa Karang Liwar, Desa Bangkalan Dayak dan Bangkalan Melayu.

Para pengurus mendatangi langsung desa binaan untuk melakukan pembinaan keagamaan kemudian para mualaf dikumpulkan di salah satu rumah mualaf.

Pembinaan keagamaan dilakukan dengan beberapa tahapan :

- (1) Pembahasan secara umum
- (2) Praktik
- (3) Praktik satu per satu
- (4) Murajaah satu per satu
- (5) Tahap kontrol
- (6) Baru kemudian lanjut ke materi berikutnya.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Arsyad Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 16 Mei 2020

b. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Mualaf di Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

1) *Planning* (Perencanaan)

TABEL 4.7 Perencanaan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

No.	MCI	<i>Planning</i>
1.	MCI Regional Kalsel	<p><i>Planning</i> Program Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi
		Mencetak buku panduan ibadah sebagai acuan pembelajaran
		Perencanaan pembangunan gedung dakwah dan mualaf shelter
		Renovasi dan menghidupkan musala seberang mualaf shelter
	MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin	<p><i>Planning</i> Program Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi
		Pemberian beasiswa sekolah ke Timur Tengah bagi anak mualaf yang berprestasi
	MCI Regional Kalsel Kab. HST	<p><i>Planning</i> Program Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi
	MCI Regional Kalsel Kab. Tanah Bumbu	<p><i>Planning</i> Program Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi
		Pendataan ulang seluruh mualaf yang ada di Kab. Tanah Bumbu
	MCI Regional Kalsel Kab. Kotabaru	<p><i>Planning</i> Program Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi)

No.	MCI	<i>Planning</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi <p>Pembangunan <i>Islamic Boarding School</i> Hidayatullah yaitu Lembaga Pendidikan dan Mualaf Ceter Indonesia yang programnya adalah menyediakan pendidikan gratis bagi anak-anak mualaf.</p>

Sejak awal dibentuknya MCI Regional Kalimantan Selatan sudah dilakukan pembuatan perencanaan program pembinaan dan program tersebut secara garis besar adalah Advokasi atau perlindungan mualaf, pembinaan keagamaan, dan pembinaan kesejahteraan sosial ekonomi mualaf. Program tersebut sudah dijalankan dan tidak terlalu ada perubahan dari tahun tahun secara garis besarnya programnya seperti itu yang dijalankan namun perubahan pada metodenya saja kerana juga menyesuaikan kondisi di lapangan.

Kegiatan pembinaan MCI banyak yang bekerja sama dengan lembaga zakat biasanya rancangan anggaran biayanya sudah ada dari lembaga bersangkutan jadi secara garis besarnya mengikuti RAB lembaga zakat tersebut namun perencanaan detilnya tetap dari MCI. Apabila ada kegiatan pembinaan mualaf yang akan dilakukan para pengurus biasanya melakukan

diskusi terlebih dahulu terkait rencana teknis, waktu dan tempat pelaksanaan.¹⁷

Perencanaan ke depan dari MCI Regional Kalimantan Selatan sedang dibangun gedung dakwah dan shelter mualaf yang nantinya digunakan untuk menampung mualaf yang tidak memiliki tempat tinggal maupun diusir dari keluarga. Selain itu MCI juga sedang melakukan renovasi musala terbengkalai yang berseberangan dengan shelter mualaf, kalau sudah selesai musala tersebut akan diaktifkan lagi salat lima waktunya.

Khusus MCI Kabupaten Kotabaru dan MCI Kota Banjarmasin telah merencanakan beasiswa untuk para mualaf. Sekarang sedang dibangun Islamic Boarding School Hidayatullah yaitu Lembaga Pendidikan dan Mualaf Ceter Indonesia Kabupaten Kotabaru yang nantinya apabila pembangunannya sudah selesai maka akan dibuka pendaftarannya dan khusus mualaf digratiskan.¹⁸ MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin menjanjikan beasiswa ke Timur Tengah untuk anak mualaf yang berprestasi.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Akhmad Azhar Basyir Ketua Umum Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 30 Juli 2020

¹⁸ Wawancara dengan Mursalin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru, 17 Juni 2020

¹⁹ Wawancara dengan Miftah Farih, Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 9 Juni 2020

Pada tahun 2020 rencananya MCI Regional Kalsel Kabupaten Tanah Bumbu akan dilakukan pendataan langsung terkait jumlah mualaf dan kondisi mualaf yang tersebar di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu. Karena selama ini tidak ada pencatatan terstruktur oleh MCI Regional Kalsel Kabupaten Tanah Bumbu terkait hal tersebut. Namun ternyata untuk tahun ini terkendala oleh pandemi COVID 19 sehingga hal tersebut masih menjadi wacana yang belum terealisasikan.²⁰

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan yaitu pembagian kelompok binaan keagamaan antara mualaf dewasa dengan mualaf anak-anak. Hal ini dilakukan di MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin dan MCI Regional Kalsel Kab. HST (Patikalain).

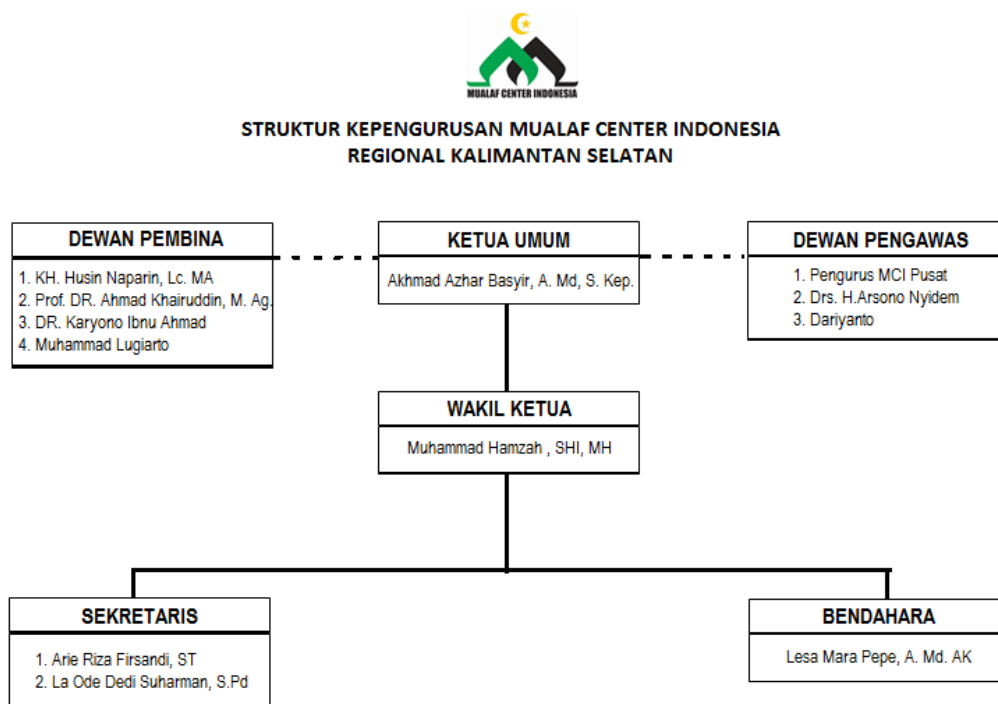
MCI Regional Kalimantan Selatan juga melakukan pembentukan kepengurusan bukan hanya di regional saja namun juga di daerah sebagai pelimpahan tanggung jawab untuk mengatur daerah masing-masing yang dipilih sebagai cabang dari Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan. Adapun bentuk kepengurusannya adalah sebagai berikut:

²⁰ Wawancara dengan Muhammad Arsyad Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 10 Juni 2020

a) Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

MCI Regional Kalsel merupakan pusat dari MCI yang ada di Kalimantan Selatan yang sekaligus yang membina langsung mualaf daerah Banjarbaru dan Martapura karena jaraknya memang berdekatan dengan kesekretariatan dan kediaman para pengurus.

BAGAN 4.1 Struktur Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan



TABEL 4.8 Data Mualaf Aktif di Mualaf Center Regional Kalimantan Selatan Binaan Banjarbaru-Martapura.

No.	Nama	Kelurahan	Kecamatan	No. NIK	No. KK
1.	Yasinta Kewa Ariana	Guntung Manggis	Landasan Ulin	5306095311950003	6372021911190002
2.	Maria Ervina	Landasan Ulin Timur	Landasan Ulin	6372025211910002	6372020809160005
3.	Maria Susanty	Syamsudin Noor	Landasan Ulin	6372026607820003	6372020611090001
4.	Siti Maria	Syamsudin Noor	Landasan Ulin	6372024507810006	6372022701080020
5.	Krispiyanus Feri	Syamsudin Noor	Landasan Ulin	6372042002820001	6372022708140003
6.	Yenni	Landasan Ulin Timur	Landasan Ulin	6372025510810003	6372020401190001
7.	Siti Maisyarah	Guntung Manggis	Landasan Ulin	6372026705750003	--
8.	Michael Venancio Bawoel	Loktabat Utara	Banjarbaru Utara	6372051310930001	6372041012180001
9.	Siti Fatimah Rum	Guntung Payung	Landasan Ulin	6372026606760006	6372021603120001 ²¹

²¹ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

b) Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel Cabang Kota Banjarmasin

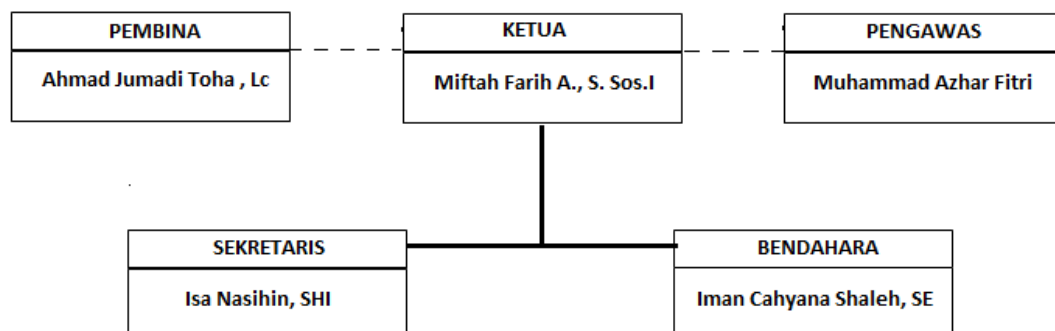
Mualaf Center Indonesia Kota Banjarmasin dikhususkan untuk membina mualaf yang berdomisili di wilayah Banjarmasin. Namun tidak menutup kemungkinan terkadang antara MCI Regional Kalsel Kota Banjarbaru dan MCI Kota Banjarmasin melakukan kegiatan secara gabungan karena wilayahnya yang lumayan berdekatan dan juga masalah efisiensi. Sejak dibentuk pada tahun 2016 MCI Kota Banjarmasin sudah satu kali melakukan pergantian kepengurusan.

Berdasarkan Surat Keputusan nomor: 009.MCI.R.I.2019
Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan sebagai berikut ;

BAGAN 4.2 Struktur Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin



STRUKTUR KEPENGURUSAN MUALAF CENTER INDONESIA REGIONAL KALIMANTAN SELATAN KOTA BANJARMASIN



TABEL 4.9 Data Mualaf Aktif di Mualaf Center Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Alamat	Agama Asal
1.	Muh Daaris (Rio Stefanus Maringka)	Minahasa, 18 Sep 1982	Swasta	Komp. Dalem Sakti Blok G no.6 Rt.23 Handil Bakti	Kristen Protestan
2.	Samuel	Banjarmasin, 01-11-1974	Swasta	Jl. Sutoyo S Rt.45 No.17 (blkg SPBU) Kerokan Banjarmasin	Kristen Protestan
3.	Nayla (Yoventa Faulina Witerus)	Manado, 23 Oktober 1985	Ibu Rumah Tangga	Jl. Ratu Zaleha Gg. Indahsari Rt.10 Rw.01 No.88 Banjarmasin	Kristen Katolik
4.	Annisa Syahfitri (Neneng Katmah)	Tumbangmanggu, 21 Mei 1975	Swasta	Jl. Sutoyo S Komp.Purnasakti Rt.30 Bedakan Banjarmasin	Hindu Kaharingan
5.	Nur Hasanah (Mambiw)	Tumbangmanggu, 17 Sep.1980	Ibu Rumah Tangga	Jl. Sutoyo S Komp.Purnasakti Rt.30 No.15 Banjarmasin	Hindu Kaharingan
6.	Sri Rahyu (Stasia)	Makassar, 15 Okt 1979	Ibu Rumah Tangga	Komp.Purnasakti Jalur X blok C No.5 Banjarmasin	Kristen Katolik
7.	Lala	Tumbangpanjang, 5 Juni 1966	Swasta	Jl. Sutoyo S Komp.Purnasakti Rt.30 Bedakan Banjarmasin	Hindu kaharingan
8.	Naomi Opang	Banjarmasin, 21 Juli 1963	Swasta	Komp Purnasakti jalur 2 Rt. 36 no. 4 Banjarmasin	Kristen Pantekosta
9.	Nur Muhammad (I Made Murwate)	Basarang, 29 Jan. 1973	TNI	Jl. Martapura Lama Km. 14 rt. 01 Sei.Tabuk Kota Kab. Banjar	Hindu Bali
10.	Getsy L	Kalteng, 19 Mei 1967	Ibu Rumah Tangga	Komp. Bakti Karya Jl. Meranti Raya Rt.33 Handil Bakti	Hindu kaharingan
11.	Yuralin	Banjarmasin, 7 Maret 1969	Swasta	Jl.Gub Subarjo Komp. Bulan Mas sbrg mushala B.Masin	Kristen Protestan
12.	Noffy Kalangi	Maliku, 27 Nopember 1981	Ibu Rumah Tangga	Jl. Kelayan Selatan Gang Sartika Banjarmasin	Kristen Protestan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Alamat	Agama Asal
13.	M. Alvin Aminullah	Banjarmasin, 30 Oktober 2001	Pelajar	Jl. Kelayan Selatan Gang Sartika Banjarmasin	Kristen Protestan
14.	Noni Kori Kalangi	Maliku, 27 April 1979	Swasta	Jl. RK Ilir Gang Muning RT.14 no. 47 Banjarmasin	Kristen Pantekosta
15.	Delvira Meisa Zulkarnaen	-	Pelajar SMK Isfi	Asrama SMK Isfi Jln. Flamboyan Banjarmasin	Kristen Katolik
16.	Fahrian	Banjarmasin, 12 Nop 1989	Wiraswasta	Jl. Kampung Melayu Gang Al Amin Banjarmasin	Kristen Protestan
17.	Budianto	Sambas, 29 Juli 1947	Pedagang	Jl. Danau Sawang Rt. 008/003 – Bajuin	Kristen Protestan
18.	M. Fitrah Gumi (Eben Haizer Salean)	Surabaya, 1 Oktober 1980	Swasta	Jl. AMD komp. Beruntung Jaya	Kristen Katolik
19.	Nurjaya	-	Swasta	Jalan KHSN	Kristen Protestan
20.	Rosa Virginia Setyaningsih	Banjarmasin	Perawat	Jln. Rawasari 14 RT. 57 Rw. 005 Teluk Dalam	Katolik ²²

²² Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin

c) Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel Cabang Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan Surat Keputusan nomor: 008.MCL.R.IV.2018
Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan
Selatan Cabang Hulu Sungai Tengah sebagai berikut;



**STRUKTUR KEPENGURUSAN MUALAF CENTER INDONESIA
REGIONAL KALIMANTAN SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

PELINDUNG: 1. Bupati Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2. Ketua DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah

PEMBINA : 1. Ruai
2. Abdul Halim

PENGURUS

1. Ketua : Zainuddin
2. Sekertaris : Mardi
3. Wakil Sekretaris : Mardiyah
4. Bendahara : Rahmihani
5. Wakil Bendahara : Mistan

TABEL 4.10 Data Mualaf Aktif di Mualaf Center Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Patikalain)²³

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
1	1	Mardi (Alm)	Patikalain, 09-12-1979	05-05-2006	Meninggal
	2	Mistan	Patikalain, 03-10-1980	2001	Patikalain RT. 1 RW. 1
	3	Tiara Ayu Misliani	Patikalain, 24-04-2007	15-08-2013	Patikalain RT. 1 RW. 1
	4	Mingming Cemara	Patikalain, 16-01-2012	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
2	5	Novita	Patikalain, 30-09-2000	2016	Patikalain RT. 1 RW. 1
	6	Dimas	Patikalain, 26-06-2006	2016	Patikalain RT. 1 RW. 1
3	7	Ruae	Bangkaun, 14-01-1949	1990	Patikalain RT. 1 RW. 1
	8	Saturiah	Papagaran, 07-17-1950	13-01-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
4	9	Masran	Patikalain, 10-06-1976	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	10	Uun	Patikalain, 07-04-1982	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	11	Pina	Patikalain, 27-09-2003	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	12	Pini	Patikalain, 27-09-2003	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	13	Pito	HST 28-03-2011	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	14	Mutia Hikmah	HST 12-06-2013	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1

²³ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
	15	Gian	HST 28-11-2015	22-09-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
5	16	Ariyanto	Patikalain 25-10-1998	20-10-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	17	Ariyo	HST 04-03-2004	03-06-2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
	18	Yulia/Julia	HST 09-02-2007	24-07-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
6	19	Iderah	Patikalain, 06-01-1976	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1
	20	Didin Harmanto	Patikalain, 19-01-1999	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1
	21	Ardani	HST, 03-11-2010	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1
7	22	Ajianor	Loksado, 05-06-1980	2012	Patikalain RT. 1 RW. 1
	23	Taibah	Patikalain, 21-01-1989	2012	Patikalain RT. 1 RW. 1
	24	Putri Apriliyanti	HST 15-04-2012	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	25	Putri Apriliyani	HST 15-04-2012	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
8	26	Ucil	Macatur, 05-05-2007	07-06-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
9	27	Jumah	HST, 01-07-1971	20-10-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	28	Janiansyah	-	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1
	29	Bunga Alike Putri	HST, 12-12-2006	03-06-2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
10	30	Fauzan	Patikalain, 05-07-2007	05-06-2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
11	31	Dika	Patikalain, 02-02-2010	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
12	32	Rusdi Effendi	Patikalain, 13-09-1998	2016	Patikalain RT. 1 RW. 1
	33	Suliha	-	Semula	Patikalain RT. 1 RW. 1
	34	Rosalina	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
13	35	Miskat	-	-	Patikalain RT. 1 RW. 1
	36	Sarina	Patikalain, 03-02-1970	2002	Patikalain RT. 1 RW. 1
	37	Riyan	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	38	Indra	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	39	Zairullah	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	40	Aira	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
14	41	Sarni	Patikalain, 07-12-1995	2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
	42	Mimi	-	2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
	43	Asdi	-	2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
	44	Haikal	-	2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
15	45	Sanuddin	-	07-06-2019	Panti Asuhan Muh. Brb
16	46	Ripi	HST, 16-03-2008	07-06-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
17	47	Adi Yuliansyah	Patikalain, 15-08-1993	2004	Patikalain RT. 1 RW. 1
18	48	Mega	Patikalain, 01-12-1993	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
	49	Ayu	-	2017	Patikalain RT. 1 RW. 1
19	50	Abdullah	Patikalain, 18-08-1978	1994	Patikalain RT. 1 RW. 1
20	52	Abdul Samad	-	07-06-2019	Patikalain RT 2 RW 1
	53	Bariyah	Patikalain, 01-07-1974	20-10-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	54	Saliwa	HST 02-03-2004	07-06-2019	Panti Asuhan Muh. Brb
21	55	Sarno	Patikalain, 09-07-1998	2016	Patikalain RT. 1 RW. 1
22	56	Ardi	-	-	-
	57	Aan/Mastinah	-	12-02-2020	-
	58	Arsila	-	Anak	-
23	59	Sudi	Patikalain, 06-03-1989	12-11-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	60	Dukaq	Datar Batung, 01-07-1989	12-11-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	61	Gio	HST 07-07-2007	12-11-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	62	Gino	HST	12-11-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
24	63	Husni	Pantai Mangkiling, 19-03-1997	2013	Patikalain RT. 1 RW. 1
	64	Dani	Patikalain, 03-11-2000	2014	Patikalain RT. 1 RW.
25	65	Mimis	-	2000	Patikalai RT. 1 RW. 1

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
	66	Endang	-	2004	Patikalain RT. 1 RW. 1
	67	Sri Nur Hidayah	-	2004	Patikalain RT. 1 RW. 1
27	68	M. Rulani	-	2000	Patikalain RT. 1 RW. 1
	69	Wardinah	-	2000	Patikalain RT. 1 RW. 1
	70	Lidya	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	71	Rizky Aditiya	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
28	72	Aluh	-	2000	Patikalain RT. 1 RW. 1
29	73	Salihadun	-	2012	Patikalain RT. 1 RW. 1
	74	Kiki	-	2018	Patikalain RT. 1 RW. 1
30	75	Gisman/Isman	-	2014	Patikalain RT. 1 RW. 1
	76	Bini Gisman/Heni	-	2014	Patikalain RT. 1 RW. 1
	77	Giswa/Jiswa	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
31	78	Usman	-	-	Patikalain RT. 1 RW. 1
	79	Tina	-	2014	Patikalain RT. 1 RW. 1
	80	Pindi	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
	81	Anak Usman	-	Anak	Patikalain RT. 1 RW. 1
32	82	Habib	-	Semula	Patikalain RT. 1 RW. 1

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
	83	Masnah	-	2012	Patikalain RT. 1 RW. 1
	84	Mardi Purwanto	Hinas Kanan 18-02-2004	17-11-2019	Patikalain RT. 1 RW. 1
	85	Jimiyanti	Patikalain 03-7-2001	2014	Patikalain RT. 1 RW. 1
33	86	Hani	-	2009	-
	87	Kiki Amalia	-	Anak	-
	88	Rara	-	Anak	-
34	89	Atran	-	2017	-
	90	Putri	-	Istri	-
	91	Raisa	-	Anak	-
	92	Irin	-	2019	-
	93	Saun	-	Semula	-
35	94	Mideri	Patikalain, 08-04-1985	06-01-2005	Patikalain RT 2 RW 1
	95	Rahmihani	Parum, 09-06-1984	Istri	Patikalain RT 2 RW 1
	96	Nadia Rahma	HST, 14-01-2007	Anak	Patikalain RT 2 RW 1
	97	Heri Wahyudi	HST, 28-11-2012	Anak	Patikalain RT 2 RW 1
36	98	Agus	-	2018	Papagaran RT 5 RW 1

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
	99	Rasmi	-	Semula	-
	100	Risti	-	Anak	-
37	101	Mahdi	Patikalain, 20-02-1993	2010	Patikalain RT 1 RW 1
	102	Hartati	Hujung, 04-03-2000	2016	Patikalain RT 1 RW 1
	103	Dion	-	Anak	-
38	104	Martina	-	2014	-
	105	Nana	-	Anak	-
39	106	Muhammad Yuni	Mangkiling, 05-02-1970	2000	-
	107	Bini M. Yuni/Lina	-	-	-
	108	Nisa	-	Anak	-
	109	Manto	-	Anak	Panti Asuhan Muh Barabai
	110	Magfran	-	Anak	Panti Asuhan Muh Barabai
	111	Rudi	-	Anak	Panti Asuhan Muh Barabai

No. KK	No. Jiwa	Nama Mualaf	TTL	Tanggal Mualaf	Alamat
40	112	Hasanuddin	-		-
	113	Hana	-	2016	-
	114	Doni	-	Anak	-
	115	Putri	-	Anak	-
	116	Susan	-	Anak	-
41	117	Ramon Suhadi	Patikalain, 18-05-2005	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
42	118	Milah	HST 10-07-2007	21-03-2020	Patikalain RT 3 RW 1
	119	Ermaya	HST, 17-04-2013	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
43	120	Gita Anggraini	Patikalain, 05-05-2005	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
	121	Anggino Saputra	Patikalain 04-04-2001	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
44	122	Hermanto	Patikalain, 04-03-2001	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
	123	Tomas	Patikalain, 02-03-2004	21-03-2020	Patikalain RT 1 RW 1
45	124	Riswan	Papagaran, 02-03-2004	22-05-2020	Patikalain RT 1 RW 1
46	125	Norlila	Kacang Parang 25-05-2005	22-05-2020	Patikalain RT 2 RW 1
47	126	Misrah	-	22-02-2020	Patikalain RT 1 RW 1
48	127	Riya	-	April 2020	Patikalain RT 1 RW 1

d) Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel Cabang Tanah Bumbu

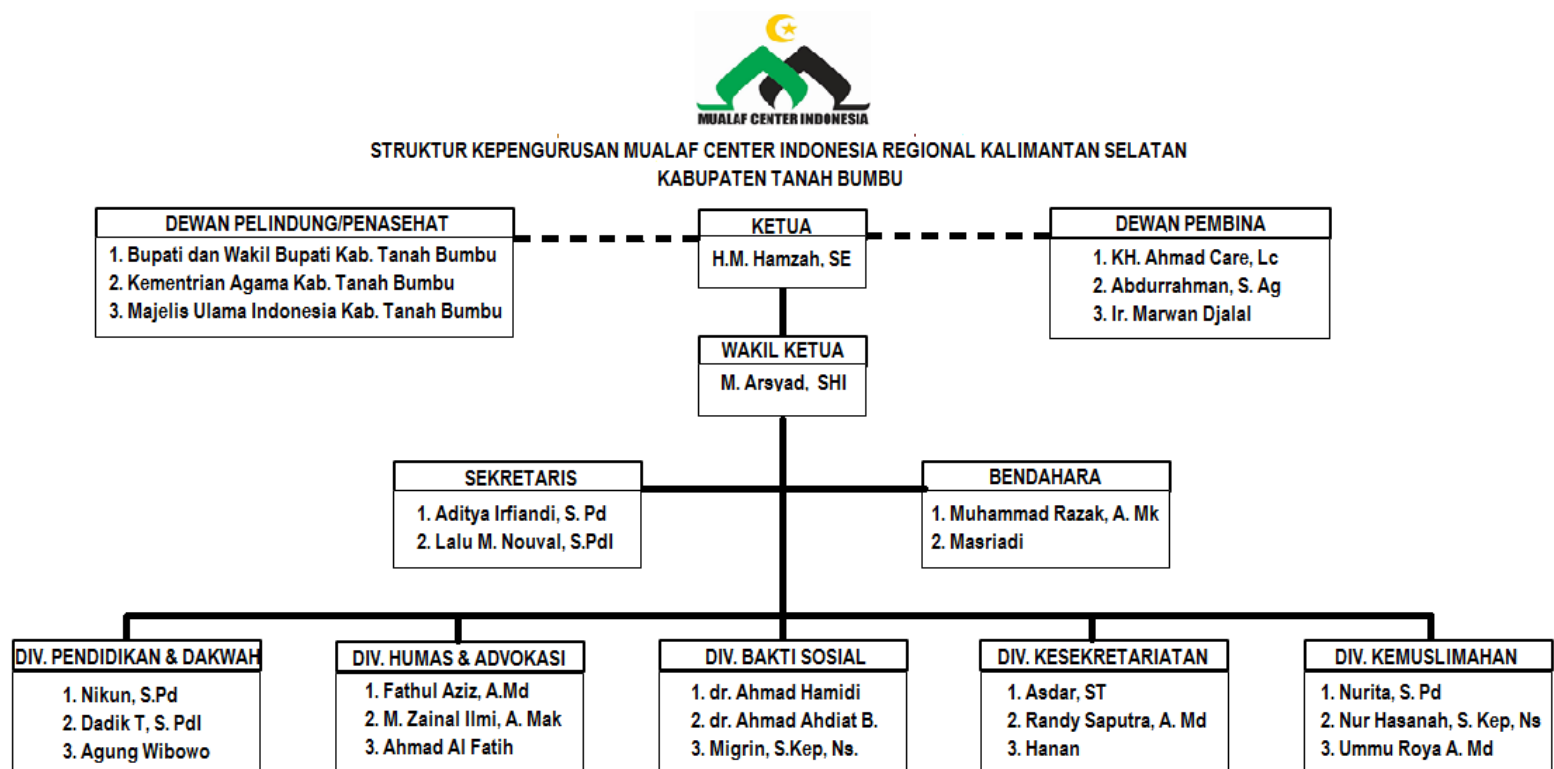
MCI Kabupaten Tanah Bumbu tidak melakukan pencatatan terstruktur tentang data mualaf terkini.

Saya sudah melakukan pembinaan mualaf ke daerah pedalaman Kabupaten Tanah Bumbu sejak saya muda yaitu tahun 2006. Kami tidak pernah mencatat nama-nama mualaf yang sudah bersyahadat dengan kami. Ketika mualaf selesai bersyahadat kami hanya mencatat nama mualaf yang bersyahadat pada saat itu saja kemudian kami melaporkannya kepada Kantor Urusan Agama setempat tidak kami simpan. Sebelum ada Mualaf Center Indonesia di Kabupaten Tanah Bumbu ini sudah banyak yang bersyahadat dengan kami namun kami tidak bisa memberitahu secara detil berapa jumlahnya namun jika diperkirakan ada lebih dari 400 mualaf yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu yang sudah bersyahadat dengan kami itu sebelum ada MCI di sini.²⁴

Pada tahun 2018 dibentuk cabang MCI Regional Kalsel di Kabupaten Tanah Bumbu yang diketuai oleh Ustaz. Hamzah. Rencananya pada tahun 2020 ini MCI Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan pencatatan dan pendataan lagi tentang persebaran dan kondisi mualaf namun masih terkendala pandemi COVID 19. Persebaran mualaf paling banyak berada di daerah pedalaman yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjar yaitu daerah Emil dan Emil Baru. Berdasarkan Surat Keputusan nomor: 005.MCI.R.XI.2017 Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut:

²⁴ Wawancara dengan H.M. Hamzah, Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten.Tanah Bumbu, 25 Juli 2020

BAGAN 4.3 Struktur Kepengurusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu



²⁵ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu

e) Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

Mualaf Center Indonesia Kabupaten Kotabaru berada satu naungan dengan Ponpes Syarif Hidayatullah Kotabaru yang memiliki visi misi dan tujuan yang sama yaitu dalam hal memakmurkan mualaf. Kepala Ponpes Syarif Hidayatullah Kotabaru yaitu Ustaz. Mursalin juga merangkap sebagai Ketua dari Muaf Center Indonesia Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan Surat Keputusan nomor: 001.MCI.R.IV.2017 (revisi Kepengurusan Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru sebagai berikut;



**STRUKTUR KEPENGURUSAN MUALAF CENTER INDONESIA
REGIONAL KALIMANTAN SELATAN
KABUPATEN KOTABARU**

PENGURUS :

1. Ketua: Mursalin, S.Pd.I
2. Sekertaris: Ahmad Jairullah
3. Bendahara: Muti'ah Eriyani, S.H.I²⁶

²⁶ Arsip Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

TABEL 4.11 Data Mualaf Aktif di Mualaf Center Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
1	Almira Saadah	Kotabaru, 10-06- 2010	Pelajar	LK, 13-04- 2019	BD, RT.02/001 KH	Kaharingan
2	Dhea Aurellia	BD, 15-6-2008	Pelajar	LK, 13-04- 2019	BD, RT.02/001 KH	Kaharingan
3	Muliono	BD 22-5-1968	Petani	BD, 24-10-2017	BD, RT.01/001 KH	Kaharingan
4	Simin	BD, 4-8-1962	Petani	BD, 11-08-2017	BD, RT.01/001 KH	Kaharingan
5	Kenda (Siti)	BD, 12-8-1970	Petani	BD, 05-07-2017	BD, RT.01/001 KH	Kristen
6	M. Arianyah	Kotabatu, 31-01-1992	Petani	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.04/02 KH	Kaharingan
7	Bandingan	Kotabaru, 02-06-1962	Swasta	Cantung, 07-07-2017	BL, RT.04/02 KH	Kaharingan
8	M. Yusuf	SK, 5-01-1969	Petani	Cantung, 11-02-2017	BL, RT.03/01 KH	Kaharingan
9	Liu Yanti	CKH, 06-10-1998	Petani	Kotabaru, 1-11-2018	BL,RT.002/001 KH	Kaharingan
10	Rulina Wati	BL, 05-03-1990	IRT	Cantung, 15-01-2017	BL,RT.002/001 KH	Kristen

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
11	Joni Iskandar	CKH, 25-06-1993	Petani	Cantung, 17-07-2017	BL, RT003/002 KH	Kaharingan
12	Indra Jaya	CKH, 13-01-1981	Swasta	Cantung, 1-02-2017	BL, RT003/002 KH	Kaharingan
13	Rukiah	CKH, 25-10-1980	Guru	Cantung, 8-01-2018	BL, RT004/002 KH	Kaharingan
14	Idah	CKH, 07-01-1973	Petani	Cantung, 24-07-2017	BL, RT004/002 KH	Kaharingan
15	Emiyati	KL, 02-08-80	Wiraswasta	Cantung, 21-02-2017	KL, RT. 02/001 KH	Budha
16	Amsul	CKH, 06-02-1965	Petani	Kotabaru, 3-10-2018	BL, RT,004/002 KH	Kaharingan
17	Herlan	CKH 01-07 1989	Petani	Cantung, 15-01-2017	BL, RT,005/002 KH	Kaharingan
18	Roni Recardo	CKH, 13-03-1985	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT,005/002 KH	Kaharingan
19	Normahdalena	BL, 27-02-1972	IRT	Cantung, 1-12-2017	BL, RT,003/002 KH	Budha
20	Endang Purnama	BL, 12-06-1987	Petani	Cantung, 10-01-2017	BL, RT004/002 KH	Kaharingan
21	Armansyah	CKH, 01-09-1981	Petani	Cantung, 07-07-2017	BL, RT 003/002 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
22	Ricky Rido	BL, 08-08-1982	Petani	Cantung, 11-02-2017	BL, RT 003/002 KH	Kaharingan
23	Amberin	CKH, 06-07-1967	Petani	Cantung, 8-01-2018	BL, RT. 03/002 KH	Kaharingan
24	Imik	Kotabaru, 01-06-1975	Petani	SK, 20-09-2017	KL, RT. 01/002 KH	Kristen
25	Suriati	CKH, 25-02-1972	Petani	Cantung, 17-07-2017	BL, RT. 03/002 KH	Kaharingan
26	Jafriansyah	CKH, 17-07-1983	Petani	Cantung, 1-02-2017	BL, RT. 04/002 KH	Kaharingan
27	Ibul	CKH, 01-07-1964	Kar. swasta	Cantung, 8-01-2018	BL,RT.004/002 KH	Kaharingan
28	Vini Alvionita	CKH, 24-02-1985	IRT	Cantung, 24-07-2017	BL, RT.04/002 KH	Kaharingan
29	Lilis Karnita	CKH, 08-02-1990	Petani	Cantung, 21-02-2017	BL, RT.04/002 KH	Kaharingan
30	Arpani	CKH, 08-08-1979	Petani	Kotabaru, 3-10-2018	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan
31	Muh.Hendri	BL, 23-04-1988	Petani	Cantung, 15-01-2017	BL, RT.04/002 KH	Kaharingan
32	Rusita	Kamboyan 10-07-1984	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
33	Salmiah	CKH, 04-06-1986	Petani	Cantung, 1-12-2017	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan
34	Robbyanto	Tamparas 21-04-1990	Swasta	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.01/001 KH	Kristen
35	Jupriansyah	CKH, 21-03-1967	Petani	Cantung, 17-07-2017	BL, RT.05/002 KH	Budha
36	Suriadi	BD, 03-05-1992	Petani	Cantung, 1-02-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
37	M.Arisyah	Cantung Kiri Hilir	Petani	Cantung, 8-01-2018	BL, RT. 03/002 KH	Kaharingan
38	Hayati	BL, 01-03-1992	Petani	Cantung, 24-07-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
39	M.Furyanto	Loksado 01-03-1990	Petani	Cantung, 21-02-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
40	Suriani	CKH, 16-06-1970	Petani	Kotabaru, 3-10-2018	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
41	Hariani	CKH, 16-06-1974	Petani	Cantung, 15-01-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
42	Rusliansyah	CKH, 21-02-1966	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
43	Daksinah	CKH, 08-05-2959	Petani	Cantung, 1-12-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
44	Idris	CKH, 06-05-1982	Petani	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
45	Arbandi	CKH, 07-01-1983	Petani	Cantung, 17-07-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
46	Ingir	BL, 09-04-1982	Petani	Cantung, 1-02-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
47	Latak	BL, 01-12-1960	Petani	Cantung, 8-01-2018	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
48	Sugianto	BL, 06-11-1992	Petani	Cantung, 24-07-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
49	Muliasman	CKH, 08-02-1983	Petani	Cantung, 21-02-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
50	Ani Suriati	CKH, 07-01-1988	Petani	Kotabaru, 3-10-2018	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
51	Junmilah	Hauntang, 07-04-1977	Petani	Cantung, 15-01-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
52	Jumaiyah	CKH, 01-07-1964	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
53	Sukana	Kamboyan 1-07-1968	Swasta	Cantung, 1-12-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
54	Ernawati	BD, 01-07-1985	Petani	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan
55	Ukut	Cantung Kiri Hilir	Awasta	Cantung, 17-07-2017	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan
56	Misdi	CKH, 19-11-1989	Swasta	Cantung, 1-02-2017	BL, RT.01/001 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
57	Norsihan	BL, 05-03-1984	Petani	Cantung, 8-01-2018	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
58	Siti Rohani	BL, 01-01-1972	IRT	Cantung, 24-07-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
59	Radiansyah	BL, 07-04-1970	Petani	Cantung, 21-02-2017	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
60	Sunarsih	CKH, 21-08-1987	Petani	Kotabaru, 3-10-2018	BL, RT.02/001 KH	Kaharingan
61	Kamaruddin	CKH, 01-07-1983	Petani	Cantung, 15-01-2017	BL, RT.05/002 KH	Kaharingan
62	Eka Purwosari	CKH, 16-09-1997	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT.04/002 KH	Kaharingan
63	Firdaus	CKH, 24-04-1982	Petani	Cantung, 1-12-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
64	Kasniati Nor	CKH, 07-08-1990	Bidan	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
65	Rafansyah	BL, 07-05-1989	Petani	Cantung, 17-11-2017	BL, RT.03/002 KH	Kaharingan
66	Karman	CKH, 24-05-1969	Petani	Cantung, 1-12-2017	BL, RT 03/002 KH	Kristen
67	Sari Anita	CKH, 23-03-1983	Peani	Cantung, 10-01-2017	BL, RT.01/001 KH	Kristen
68	Rukayyah	KL, 09-04-75	Petani	SK, 14-07-2017	KL, RT. 02/01 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
69	Bardi	KL, 15-05-84	Kar. Swasta	SK, 10-01-2005	KL, RT. 03 KH	Budha
70	M. Itus	KL, 30-09-55	Buruh	KR, 14-07-2014	KL, RT. 02/002 KH	Budha
71	Sriwianto	KL, 03-05-86	Swasta	KR, 12-08-2014	KL, RT. 02/002 KH	Kristen
72	Pondianto	KL, 06-04-80	Kar. Swasta	SK, 04-05-2001	KL, RT. 02/001 KH	Kristen
73	Aliansyah	BL, 06-01-83	Kar. Swasta	SK/20-10-17	BM, RT. 02/01 KH	Kaharingan
74	Idiansyah	Bantilan, 20-12-84	Wiraswasta	SK, 31-08-2017	KL, RT. 02/002 KH	Kristen
75	Litna Yanti	KL, 07-08-90	IRT	SK, 15-06-2017	KL, RT. 02/001 KH	Kristen
76	St. Raniah	KL, 10-11-74	IRT	SK, 16-06-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
77	M. Subli	KL, 05-05-64	Petani	SK, 28-07-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
78	Yunalis	Kotabaru, 26-10-1979	Guru	KTB, 30-10-2000	KL, RT. 01/001 KH	Budha
79	Yupin	KL, 12-06-85	Wiraswasta	SK, 08-09-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kaharingan
80	Rudianto	KL, 06-04-78	Kar. Swasta	SK, 08-09-2017	KL, RT. 02/001 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
81	M. Mahmud	KL, 18-07-79	Kar. Swasta	SK, 17-07-2001	KL, RT. 02/001 KH	Kaharingan
82	Akhmadi	BD, 15-02-79	Petani	SK, 25-10-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kaharingan
83	M. Utur/Ishak	KL, 10-11-78	Kar. Swasta	SK, 02-06-2017	KL, RT. 01/002 KH	Kristen
84	Muison	KL, 15-08-86	Petani	SK, 11-08-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kaharingan
85	Hirmansyah	KL, 05-02-92	Petani	SK, 27-09-2017	KL, RT. 03/001 KH	Budha
86	Murniati	BL, 30-08-68	IRT	SK/27-10-17	BM, RT. 01/01 KH	Budha
87	Wina	KL, 09-10-79	Petani	SK, 19-06-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
88	Dardi	BD, 18-05-73	Petani	SK, 03-07-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
89	M. Ardiansyah	KL, 05-09-85	Petani	SK, 22-09-2017	KL, RT. 03/002 KH	Kristen
90	Kandiping	KL, 01-06-69	IRT	SK, 03-08-2017	KL, RT. 03/002 KH	Budha
91	Rasniam	KL, 25-11-70	IRT	SK, 08-06-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
92	Nita	KL, 01-03-78	IRT	SK, 10-17-2017	KL, RT. 01/002 KH	Budha

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
93	Hadri	KL, 07-07-65	Kar. Swasta	SK, 11-10-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
94	Misdianto	KL, 18-09-86	Swasta	KR, 10-12-2017	KL, RT. 03/002 KH	Budha
95	M. Yunus	BD, 01-03-74	Petani	SK, 04-09-2017	KL, RT. 02/001 KH	Kaharingan
96	Irwan Susilo	KL, 17-08-62	Petani	KR, 12-06-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
97	Rizal Gianto	KL, 10-10-88	Kar. Swasta	SK, 30-10-2017	Bungkukan, RT.5 KH	Kristen
98	Siti Aisyah	KL, 21-04-71	IRT	SK, 04-10-2017	KL, RT. 01/001 KH	Kristen
99	M. Jurani	BL, 09-07-86	Buruh	SK/14-08-17	BM, RT. 01/01 KH	Budha
100	M. Angas	Kamboyan, 16-07-90	Petani	SK, 08-08-2017	KL, RT. 02/001 KH	Kaharingan
101	Kamsiah	BM, 20-06-58	Wiraswasta	KR, 21-07-2017	BM, RT. 02/01 KH	Kristen
102	Limian	BD, 03-07-85	Kar. Swasta	KTB/07-07-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
103	Ida	BD, 5-5-85	IRT	BD/07-07-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
104	Darmansyah	BD, 01-07-57	Wiaswasta	KTB/26-10-17	BD, RT. 02/001 KH	Kaharingan

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
105	Rasidi	BD, 13-09-67	Petani	KTB/06-09-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
106	Simin	BD, 11-09-77	Wiraswasta	BD/06-10-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
107	Hari Murti	BD, 05-05-85	Petani	BD/06-12-17	BD, RT. 02/001 KH	Kaharingan
108	Bacu Saputra	BD, 07-08-77	Petani	BD, 22-09-17	BD, RT. 04/002 KH	Kaharingan
109	Heriyanto	BD, 05-05-85	Wiraswasta	BD/02-06-17	BD, RT. 02/001 KH	Kaharingan
110	Kenda	Kotabaru, 5-5-85	Petani	BD/05-07-17	BD, RT. 01/001 KH	Kristen
111	A. Norhidayah	BD, 15-04-72	Wiraswasta	BD/20-06-17	BD, RT. 06/001 KH	Kaharingan
112	Dariatman	BD, 16-04-73	Swasta	BD, 20-09-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
113	Simin	BD, 04-08-62	Wiraswasta	BD, 11-08-17	BD, RT. 01/001 KH	Kaharingan
114	Sukadi	BD, 07-03-89	Swasta	BD, 22-09-17	BD, RT. 01/001 KH	Budha
115	Rudin	Kotabaru, 10-03-93	Petani	SK, 19-09-17	KL, RT. 01/001 KH	Budha
116	Salmon Yusin	BD, 04-01-78	Wiraswasta	BD, 20-10-17	BD, RT. 01/001 KH	Kristen

No.	Nama	TTL	Pekerjaan	Tempat & Tahun Syahadat	Alamat	Agama Asal
117	Krinius	BD, 30-04-77	Wiraswasta	SK, 20-06-17	BD, RT. 01/001 KH	Kristen
118	Aran Arnus	BD, 27-04-80	Wiraswasta	Pagatan 27-06-15	BD, RT. 01/001 KH	Kristen
119	Asui	BD, 07-05-81	Wiraswasta	BD, 27-06-15	BD, RT. 01/001 KH	Kristen
120	Upal	KL, 01-07-89	Kar. Swasta	KR, 20-02-17	KL, RT. 03/002 KH	Kristen
121	Itus	KL, 30-09-55	Buruh	KR, 12-02-17	KL, RT. 02/002 KH	Kristen
122	Galuh	KL, 07-08-65	Petani	KR, 05-09-17	KL, RT. 02/001 KH	Budha

Ket.

1. KL (Karang liwar)
2. BD (Bangkalan dayak)
3. BM (Bangkalan melayu)
4. SK (Sungai kupang)
5. BL (Batu Lasung)
6. KH (Kelumpang Hulu)
7. CKH (Cantung Kiri Hilir)

3) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan dari Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan melalui program-program yang sudah dilaksanakan. Program tersebut dijalankan dalam bentuk pembinaan agar mualaf menjadi muslim yang tidak hanya mengucapkan dua kalimat syahadat namun juga menjadi muslim seutuhnya. Program pembinaan pada MCI Regional Kalsel dibagi menjadi dua yaitu pyahadat dan pyahadat.

a) **Prasyahadat**

Pembinaan Prasyahadat yaitu pendampingan mualaf yang ingin masuk Islam sebelum mengucapkan dua kalimat syahadat.

Sebelum dia menjadi mualaf, sebelum syahadat itu kita tanya dulu kita ceramahi sharing-sharing. Kalau kami sendiri tidak terlalu memaksa belajar dulu. Kalau mau masuk Islam bagusnya itu disegerakan entah apapun latar belakang keinginannya lebih baik disegerakan. Kami tanyakan dulu habis itu kami sampaikan dulu karena menjadi mualaf ini banyak ujian jangan berharap dengan manusia jangan berharap dengan istri dan suami yang sudah Islam duluan harus bisa sendiri belajar minta jelaskan tata cara dan sesudah tata cara apa ag diharuskan sesudah Islam kan Islam banyak aturan tapi I Allah tidak menyulitkan atau memberatkan contohnya seperti salat dan mengaji. Jadi kita interview dulu sebelum masuk Islam yakin atau tidak meskipun dalam hatinya kurang yakin. Ada calon mualaf yang belajar mohon maaf nih orang Kristen ini banyak pertanyaan karena Kristen ini agak dekat pelajarannya dengan Islam jadi kami jawab semampunya. Kalau ada yang paham masalah trilogi kita jawab kita jelaskan tentang kitab sampai dia bersyahadat dan kita jelaskan juga kalau ingin masuk Islam langsung saja bersyahadat karena kita tidak tahu umur siapa tahu meninggal dalam keadaan kafir jadi kita percepat.

Jika ada pensyahadatan biasanya ada perwakilan dari lembaga zakat yang ikut hadir untuk menyaksikan dan memberikan seperangkat alat salat ataupun uang tunai.

Mualaf biasanya bersyahadat di masjid yang dibimbing langsung oleh imam masjid dan disaksikan oleh jemaah masjid itu sendiri. Ada juga yang bersyahadat di kesekretariatan jika ingin segera dan disaksikan oleh para pengurus.²⁷

b) Pascasyahadat

Pembinaan pascasyahadat meliputi ;

(1) Perlindungan Mualaf (Advokasi)

Setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, mualaf dibuatkan surat pernyataan masuk Islam atau semacam sertifikat di atas matrai yang ditandatangani dua orang saksi sebagai bukti fisik sudah menjadi mualaf sehingga tidak ada lagi yang bisa menggugat mualaf tersebut untuk kembali ke agama sebelumnya bahkan keluarganya sendiri. Mualaf bisa menggunakannya untuk mengurus administrasi perpindahan agama khususnya di KTP dan Kartu Keluarga. Selain itu mualaf juga bisa

²⁷ Wawancara dengan Akhmad Azhar Basyir, Ketua Umum MCI Regional Kalsel, 4 Juli 2019.

membawa surat tersebut ke lembaga zakat sebagai syarat mendapatkan hak zakat.

GAMBAR 4.1 Bentuk Surat Pernyataan Masuk Islam yang diberikan oleh Mualaf Center Indonesia

MUALAF CENTER INDONESIA
AN ISLAMIC CENTER OF BANGSA

SURAT PERNYATAAN MASUK ISLAM
STATEMENT OF CONVERT TO ISLAM | 皈依伊斯兰教的声明

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:
I, the undersigned (我, 签字):

Nama lahir : ROSA VIRGINIA SETYANINGSIH
Birth name (出生名)
Tempat Lahir : Kendal,
Place of Birth (出生地)
Tanggal Lahir : 25 April 1998
Date of Birth (出生日期)
Alamat : Jalan Rawa Sari XIV Rt. 57 Rw. 05 Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah
Address (地址)

Menyatakan bahwa mulai hari ini, Rosa Virginia Setyaningsih, 04 Februari 2020, di Banjarmasin Indonesia, saya memeluk agama Islam tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dalam menyatakan hal ini, dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yang ikut bertanda tangan di surat ini,
Stating that starting today, (as mentioned above date) at Banjarmasin, Indonesia, I embraced Islam without any coercion from any party whatsoever, and I am in good health physically and mentally in stating this, and witnessed by 2 (two) witnesses who took part signed in this letter.
说明从今天开始, (如日期的书面以上), 在印度尼西亚苏拉巴亚, 我拥抱伊斯兰教不要任何一方的任何强迫和我的身体和精神健康在此声明的状态, 并通过两 (2) 位参加见证人目击手在这封信。

Dan saya menyatakan bersedia untuk mengucapkan kedua kalimat syahadat, yaitu:
And I declare willing to utter two sentences creed, namely (我, 这是愿意说的清真言)

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan
I bear witness that there is no God but Allah and (我作证, 没有上帝, 只有真主和
aku bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah
I testify that Muhammad is the messenger of Allah (我作证, 穆罕默德是真主的使者

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan dalam melengkapi persyaratan pencatatan dalam Kementerian Agama Republik Indonesia
So I've created this statement to be used in completing the listing requirements in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (同样, 在完成在印度尼西亚共和国宗教事务部注册规定使用我做了这句话的语

Yang Menyatakan
SI: **ROSA VIRGINIA SETYANINGSIH**
NIK: **32020407006**
Rosa Virginia Setyaningsih

Saksi
Witness (见证)

UMAR SAID THALIB **Riniwati Radha Speli Speli**

Mualaf Center Indonesia juga mendampingi mualaf jika ada dari keluarga atau siapapun yang ingin menggugat dan menarik kembali ke agama asalnya. Bukan rahasia umum lagi Keluarga mualaf yang tidak setuju atas keputusan mualaf yang masuk Islam biasanya memanggil pengacara atau organisasi dari mereka untuk menarik

kembali si mualaf ke agama asal. Supaya bisa melawan hal-hal yang seperti itu mualaf tidak bisa sendiri harus didampingi oleh lembaga yang sudah berbadan hukum seperti halnya MCI. Ketika ada mualaf yang meninggal MCI juga membantu dalam penyelenggaraan jenazah si mualaf yang hidup di keluarga non muslim.

Pernah terjadi kasus yang menimpa mualaf Alm. Pinky Bernald Samuel Kumayas alias Muhammad Rizky (44 tahun). Jenazah beliau diklaim secara paksa oleh keluarga yang non muslim dengan dibacking oknum mereka untuk dikuburkan secara Nasrani. Jenazah pun sudah didandani dan dipetimatikan. Ketika mendapat kabar tersebut pihak MCI bergerak mengambil Jenazah agar dimadikan, disalatkan, dan dikuburkan secara Islam sesuai agama almarhum yang baru dan resmi.²⁸

GAMBAR 4.2 Ketika MCI Regional Kalsel Berhasil Mengambil Jenazah Pak Rizky



²⁸Instagram MCI Regional Kalsel (online) tersedia di <https://www.instagram.com/p/bt7GSwlrwK/?igshid=yq9ejfmfq334>, diakses tanggal 20 Juni 2020.

Pihak MCI Regional Kalsel juga turun tangan apabila ada mualaf yang tidak diperlakukan tidak baik oleh keluarga. Saat ini MCI Regional Kalsel sedang melakukan proses pembangunan gedung dakwah dan selter mualaf di atas tanah wakaf dari Habib Alwy di Komp. Antero Raya Sungai besar Banjarbaru yang sudah dimulai sejak awal tahun 2019. Selain digunakan sebagai dakwah gedung ini juga digunakan untuk menampung para mualaf yang terusir dari rumah atau mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari keluarga. Hingga saat ini pembangunan masih berjalan diperkirakan sudah 90% dari apa yang diinginkan. Pembangunan gedung ini disupport oleh beberapa donatur, baik dari lembaga-lembaga LAZIS, perusahaan, maupun individu yang menyalurkan bantuannya berupa uang maupun bentuk material bangunan.

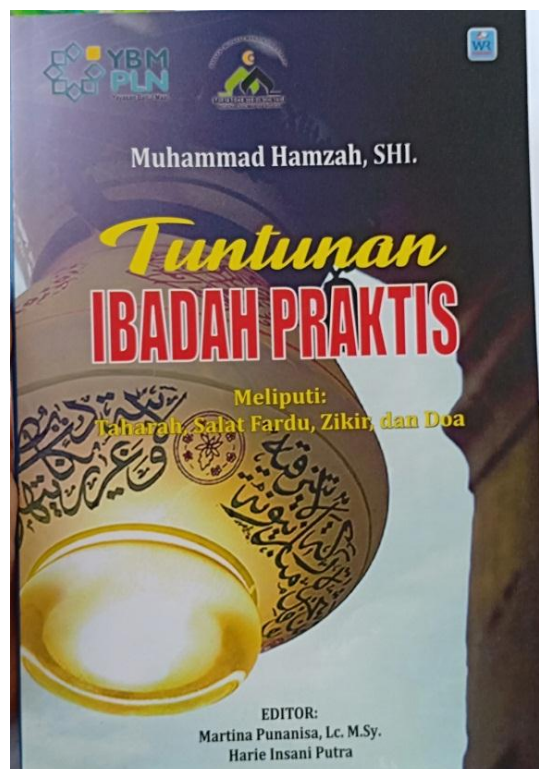
GAMBAR 4.3 Progres Pembangunan Rumah Shelter Mualaf



(2) Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan adalah pokok utama dari semua pembinaan yang dilakukan oleh MCI. Mualaf yang baru saja masuk Islam masih memiliki iman yang lemah sehingga dari pembinaan keagamaan inilah iman mualaf dikokohkan. MCI Regional Kalsel berkerja sama dengan YBM PLN mencetak 1000 buku yang disusun langsung oleh Muhammad Hamzah, SHI selaku wakil ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel yang berisi tuntunan sederhana tata cara salat yang dimulai dari taharah dan dilengkapi zikir dan doa-doa tambahan.

GAMBAR 4.4 Buku Panduan Ibadah Praktis dari MCI Regional Kalsel



Buku ini dibagikan kepada mualaf-mualaf di pelosok daerah Kalimantan Selatan sekaligus sebagai buku acuan materi pembinaan keagamaan di MCI se-Kalimantan Selatan. Materi pembinaan yang pertama diberikan kepada mualaf yang baru bersyahadat difokuskan pada tata cara ibadah salat sebagaimana yang ada di buku tuntunan, karena rukun Islam yang kedua setelah syahadat adalah salat kemudian apabila sudah matang salat maka lanjut ke puasa baru ke ibadah wajib lainnya sambil diselipkan Aqidah, akhlak, dan pembelajaran Alquran.

Kemudian untuk sistem pembelajarannya setiap MCI di Kalimantan Selatan memiliki cara yang berbeda-beda diserahkan kepada pembina daerah masing-masing yang disesuaikan dengan kondisi setempat.²⁹

(d) MCI Regional Kalsel (Binaan Banjarbaru dan Martapura)

Mualaf wilayah Banjarbaru dan Martapura digabung menjadi satu binaan yang dibina langsung oleh Pengurus pusat MCI Regional Kalsel. Pada awalnya pembinaan keagamaan dilakukan secara *door to door* ke rumah mualaf. Pada saat *door to door* tersebut para pengurus lah yang terjun menjadi dai untuk membina

²⁹ Wawancara dengan Muhammad Hamzah Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan MCI, 10 Juni 2020

langsung mualaf dari segi keagamaan. Pengurus yang akif terlibat dalam pembinaan tersebut adalah Ustaz. Akhmad Azhar Basyir (Ketua MCI Regional Kalsel), Ustaz. Muhammad Hamzah (Wakil Ketua MCI Regional Kalsel) dan Lesa Mara Pepe (Bendahara MCI Regional Kalsel).³⁰

Sekarang di tahun 2020 pembinaan keagamaan dilakukan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah dan Pondok Pesantren Darul Ihsan Banjarbaru. Para mualaf disuruh berhadir untuk belajar di sana. Pembelajaran di Ponpes Darul Ihsan dibimbing langsung oleh Ustaz. Muhammad Hamzah (Wakil Ketua MCI Regional Kalsel) dan untuk di Ponpes Sulaimaniyah dibimbing Ustaz Muhammad Rifai namun terkadang Ustaz Muhammad Hamzah juga ikut membimbing.³¹

Kegiatan pembelajaran diusahakan agar dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu sesudah asar hingga menjelang Magrib. Namun sejak adanya Pandemi COVID 19 pembelajaran menjadi tidak teratur karena harus mematuhi peraturan pemerintah yang ada. Kegiatan sharing dakwah tetap diberikan oleh pembina

³⁰ Wawancara dengan Muhammad Hamzah Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 10 Juni 2020

³¹ Wawancara dengan Muhammad Rifa'i Dai Pondok Pesantren Sulaimaniyah Banjarbaru, 18 Juni 2020

kepada para mualaf melalui di grup *Whatspps* khusus mualaf dan pembina.

GAMBAR 4.5 Kegiatan Pembinaan Keagamaan Mualaf di Banjarbaru



1) MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin

Pembinaan keagamaan di MCI Banjarmasin dahulu juga dilakukan secara *door to door* namun karena jumlah mualaf makin bertambah maka tidak efisien jika dilakukan secara *door to door*. Masukan di pembahasan Pembinaan keagamaan dilakukan di kesekretariatan MCI Banjarmasin yaitu rumah dari Ustaz. Miftah Farih Ketua MCI Banjarmasin. Pembelajaran terbagi menjadi dua untuk dewasa dan anak-anak. Pembelajaran untuk dewasa dilakukan setiap bulan sekali pada awal bulan sedangkan untuk anak-anak dilakukan setiap seminggu sekali pada malam Selasa setelah salat magrib sampai menjelang Isya khusus untuk anak-anak difokuskan

pembelajaran membaca Alquran setelah mendapatkan pembelajaran tentang ibadah terlebih dahulu.

Ketika pembelajaran anak mualaf diantar langsung oleh orang tuanya untuk belajar dengan biaya transportasi ditanggung oleh MCI Banjarmasin. Pembelajaran dibina langsung oleh Ustaz. Miftah Farihin namun apabila beliau sedang sibuk atau di luar kota bisa digantikan oleh pengurus lain Ustaz Isa Nasihin, Ustaz Iman Cahyana Saleh terkadang ada juga dari dewan pembina yaitu Ustaz Jumadi Toha Lc.³²

GAMBAR 4.6 Pembinaan Keagamaan Khusus Anak-Anak MCI Kota Banjarmasin



³² Wawancara dengan Miftah Farihin, Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 9 Juni 2020

GAMBAR 4.7 Pembinaan Keagamaan Khusus Dewasa MCI Kota Banjarmasin



2) MCI Regional Kalsel Kabupaten HST (Patikalain)

Kegiatan pembinaan di Desa Patikalain berupa dakwah amar maruf nahi munkar pada dua aspek yaitu *pertama* kepada yang sudah berislam dan kepada yang belum Islam. kepada yang sudah Islam yaitu mengembalikan kepada ajaran-ajaran Islam yang murni dan asli bebas dari unsur TBC (Tahayul, Bidah dan Churafat) sedangkan kepada yang belum Islam yaitu dengan seruan untuk memeluk Islam. *Kedua* yaitu kepada masyarakat umum yang bersifat perbaikan, bimbingan, dan peringatan, semuanya digerakkan demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Demi mewujudkan tersebut maka diupayakan kesejahteraan, kebaikan dan kebahagiaan luas dan merata dengan cara :

- Dipahamkan cara bertauhid yang benar dan beribadah sesuai tuntunan
- Hidup bermasyarakat yang baik
- Menuntunkan ajaran-ajaran Islam untuk dipatuhi dan dijadikan sebagai kepribadian hidup sehari-hari
- Ittiba kepada langkah perjuangan Nabi Muhammad saw.

Masyarakat juga diajarkan bagaimana bersikap sosial dengan menjunjung nilai kehormatan manusia, memupuk persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan. Mewujudkan kerja sama antara sesama demi menuju masyarakat lahir dan batin. Memupuk jiwa toleransi, menghormati kebebasan orang lain, menegakan budi baik, amanat, keadilan, perlakuan yang sama, menanamkan kasih sayang dan mencegah kerusakan. Sehingga menjadikan masyarakat Patikalain menjadi masyarakat yang saleh. Pembina ikut bertanggungjawab atas baik buruknya masyarakat. Pembina ikut menyatu dengan masyarakat dan bermanfaat bagi mereka. Mengajak masyarakat untuk memakmurkan masjid, menghormati dan mengasihi antara yang tua dan muda. Tidak merendahkan sesama,

tidak berperasangka buruk terhadap sesama, peduli kepada yang miskin dan yatim seperti mengajari gemar berinfaq dan bersedekah termasuk latihan membayar zakat mal dan zakat fitrah. Mengajak berlomba dalam kebaikan dan hubungan-hubungan sosial lainnya yang bersifat ishlah menuju terwujudnya masyarakat utama yang diridai Allah swt.³³

Metode penyampaian keagamaan dilakukan dengan metode halaqah dan dibarengi dengan diskusi santai dua kali seminggu setiap hari Jumat dan Minggu setelah salat magrib. Selain itu untuk anak-anak mualaf juga ada pembinaan khusus semacam TPA yang dilaksanakan setiap hari Minggu sampai dengan Rabu habis salat asar. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di Masjid Ar-Rahim Desa Patikalain.

GAMBAR 4.8 Pembinaan Keagamaan Di Desa Patikalain HST



³³ Wawancara dengan Zainuddin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 18 Juni 2020

3) MCI Regional Kalsel Kabupaten Tanah Bumbu

Pembinaan mualaf di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan secara *door to door* oleh para pengurus yaitu Ustaz. Hamzah, Ustaz. Asdar dan Ustaz. Arsyad ke rumah mualaf, namun tidak ada jadwal khusus. Pembinaan dilakukan ketika pembina dan mualaf ada waktu saja. Karena sulitnya menyesuaikan jadwal antara pembina dan mualaf maka pembinaan mualaf³⁴. Pembinaan di Tanah Bumbu lebih sering dilakukan secara sertaserta saja ketika bertemu di jalan ataupun di masjid dengan berbentuk diskusi ringan mengenai ibadah maupun adab kehidupan sehari-hari. Biasanya bertemu di Masjid Al Muhajirin di Desa Emil Baru atau Langgar Darul Ustaz di Desa Barokah. Di luar dari itu mualaf juga dianjurkan untuk datang ke pendopo majelis Habib Alwy Assegaf yang berada di Desa Jombang Kampung Poliwali.³⁵

4) MCI Regional Kalsel Kabupten Kotabaru

Pembinaan mualaf di Kotabaru menghadirkan dakwah yang humanis, sistematis dan berkelanjutan bagi para mualaf binaan dengan menghadirkan materi dakwah

³⁴ Wawancara dengan Asdar Pengurus Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 4 Agustus 2020

³⁵ Wawancara dengan H.M. Hamzah Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 26 Juli 2020

yang ringan. Materi dasar seperti ibadah wajib dan fardu kifayah yang ringan dan mudah diaplikasikan.

Materi dengan beberapa tahapan pembahasan yaitu

- pembahasan secara umum,
- Praktik,
- Praktik satu persatu,
- murajaah satu per satu,
- tahap kontrol
- kemudian lanjut ke materi berikutnya.

Sistem pembinaannya terjadwal tiap minggu, dua minggu sekali, perbulan dan 3 bulan yang tersebar di 6 desa binaan, yaitu Desa Batu Lasung, Desa Karang Liwar, Desa Bangkalan Dayak dan Bangkalan Melayu, di Desa Lalapin. Setiap Bulan Ramadan diadakan lomba agar para muallaf semakin termotivasi menjaga ibadah seperti puasa full kecuali bila berhalangan atau khatam Alquran selama sebulan, salat tarawih/tahajud dll. Ada hadiah atau penghargaan bagi yang berhasil. Pembelajaran dikhususkan untuk muallaf dewasa caranya adalah dengan dikumpulkan di rumah salah satu muallaf secara bergiliran.³⁶

³⁶ Wawancara dengan Mursalin Ketua Muallaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru, 17 Juni 2020

TABEL 4.12 Jadwal Kegiatan Pembinaan Tahun 2020-2021

No	Waktu	Materi	Tempat	Nama Dai	PJ
1	Jumat pekan pertama	Kajian Islam Intensif	Desa Karang liwar	Ustaz. Mursalin. S.Pd.I	MCI Kotabaru
2	Jumat pekan ke dua	Kajian Islam Intensif	Desa Bangkalan dayak	Ustaz. Jamaluddin Achmad	MCI Kotabaru
3	Jumat pekan ke tiga	Kajian Islam Intensif	Desa Lalapin	Ustaz. Raihan A. Rahman	MCI Kotabaru
4	Jumat pekan ke empat	Kajian Islam Intensif	Desa Batu lasung	Ustaz. Mursalin. S.Pd.I	MCI Kotabaru
5	Sabtu pekan ke pertama	Kajian Islam Intensif	Simpang Laburan	Ustaz. Raihan A. Rahman	MCI Kotabaru
5	Sabtu pekan ke dua	Kajian Islam Intensif	Desa Liang Kalih	Ustaz. Mursalin. S.Pd.I	MCI Kotabaru ³⁷

³⁷ Arsip Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru

(3) Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi

(a) Pemberdayaan Ekonomi

Di antara mualaf-mualaf binaan MCI tidak sedikit yang mengalami keterpurukan ekonomi. Guna memakmurkan mualaf tersebut supaya bisa mendapatkan kehidupan yang layak serta bisa memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri

MCI juga membantu mualaf yang ingin memulai atau mengembangkan usahanya dengan memberikan modal berupa uang tunai atau barang. Dari mualaf-mualaf yang dibantu tersebut ada yang berhasil mengembangkan usahanya sampai sekarang dan ada juga yang harus terhenti karena berbagai sebab. Program pemberdayaan ekonomi ini terlaksana di MCI Banjarmasin dan Banjarbaru yang dananya bersinergis dengan lembaga-lembaga zakat dan lembaga lain yang peduli terhadap mualaf. Sudah ada lebih dari sepuluh Mualaf yang dibantu untuk modal usaha namun yang berhasil sampai sekarang hanya beberapa. Mualaf yang berhasil mengembangkan usahanya Di antara :

- Fetro Nalla (Fitri Naila Ramadan).

Ibu Fitri merupakan mualaf binaan MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin yang sejak tahun 2018 dibantu modal usaha berupa uang tunai dan peralatan yang menunjang usaha yaitu freezer, sealer, dan blender. Usaha yang digeluti adalah jualan lumpia Semarang dan tahu jeletot secara online. Kadang juga jualan ayam rempah namun masih jarang-jarang. Selain itu ibu Fitri juga mendapatkan bantuan pelunasan tunggakan sewa rumah selama 6 bulan sebesar 3 juta rupiah. Beliau merupakan janda yang memiliki tiga orang anak yang harus dihidupi karena mantan suami tidak pernah memberikan nafkah, sehingga beliau harus berusaha sendiri untuk bertahan hidup sebagai mualaf. Beliau mengatakan sangat puas atas pembinaan yang diberikan MCI terhadap dirinya dan keluarganya.³⁸

GAMBAR 4.9 Bentuk jualan Tahu Jeletot dan Lumpia Semarang buatan Ibu Fitri



³⁸ Wawancara dengan Fetro Nalla Muaf Binaan Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 20 Juni 2020

- Michael Venancio Bawoel (Muhammad Ibrahim)

Bapak Ibrahim salah satu mualaf binaan MCI Regional Kalsel di Banjarbaru yang sebelumnya menganut agama Katolik. Berawal dari sakit yang dialami beliau kemudian mendapat hidayah untuk masuk Islam pada tahun 2018 yang dibimbing oleh Guru Bandi di Martapura. Awalnya beliau mendapatkan bantuan modal usaha untuk membuka warung sembako pada tahun 2018. Namun, karena berbagai kendala salah satunya adalah sewa tempat yang dinaikkan maka usaha jualan sembakonya berhenti pada tahun 2020. Setelah berhenti jualan sembako modalnya diputar beliau ke jualan buah di depan rumah sambil sesekali jualan online yang dikelola oleh istri beliau yang bernama Ibu Bastiah.

Selain bantuan modal usaha, MCI juga memberikan bantuan untuk membeli sepeda motor bekas karena sepeda motor beliau yang sebelumnya dicuri maling sedangkan sepeda motor sudah merupakan kebutuhan pokok bagi beliau untuk menunjang usaha serta menuntut ilmu. Terakhir pada tanggal 12 Juni 2020

beliau mendapat tambahan modal lagi dari MCI Regional Kalsel sebesar lima ratus ribu.³⁹

GAMBAR 4.10 Usaha Jualan Buah Pak Iberahim



- Arif Rahman

Pak Arif sudah menjadi mualaf sejak 2007 didampingi oleh Guru Wildan Martapura dan sekarang menuntut ilmu di pesantren Darussalam Martapura. Beliau merupakan mualaf binaan MCI Kalsel khususnya daerah binaan Banjarbaru-Martapura mulai membuka usaha warung Nasi Bakar sejak awal tahun 2019 yang modal usahanya dibantu oleh MCI Kalsel yang bersinergis dengan YBM PLN.

Bantuan yang diberikan berupa peralatan jualan dan masak, uang tunai, dan sewa warung untuk bulan

³⁹ Wawancara dengan Basniah Istri Mualaf Binaan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarbaru, 12 Juni 2020

pertama. Warung nasi bakar beliau biasanya buka tiap hari bada zuhur hingga pukul 20.00 WITA yang bertempat di Jalan Sekumpul seberang Bank Kalsel Unit Sekumpul. Namun sayangnya saat ini usaha beliau harus istirahat karena dampak dari COVID 19.⁴⁰

GAMBAR 4.11 Usaha Nasi Bakar Pak Arif



- Bayuni Oktaria Nus Bawoel

Bapak Bayuni mulai memeluk Agama Islam sejak Juni 2019 sebelumnya beliau menganut agama Kristen. Beliau mengaku sejak menjadi mualaf sering sekali mendapatkan ujian hidup apalagi dalam masalah ekonomi yang membuat hati dan keimanan beliau sering menjadi goyah. MCI Regional Kalsel memberikan bantuan kepada bapak Bayuni berupa

⁴⁰ Wawancara dengan Arif Rahman Mualaf Binaan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan daerah Martapura, 19 Juni 2020

uang sebesar Rp. 3.700.000 yang kemudian digunakan untuk membeli bahan baku usaha gorengan serta menebus gadai motor dan sisanya untuk membayar sewa rumah.⁴¹

GAMBAR 4.12 Usaha Gorengan Bapak Bayuni



- Erwin Gutawa (M. Ridhwan)

Erwin bersama adiknya Annisa memutuskan menjadi mualaf sejak tahun 2017. Mereka memiliki usaha jualan roti secara online yang dibuat sendiri oleh Annisa yang dipasarkan melalui *instagram*, dan group-group *whatsapp*.⁴² Pada tanggal 12 Juli 2020 mereka

⁴¹ Wawancara dengan Bayuni Muaf Binaan Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 20 Juli 2020

⁴² Wawancara dengan Annisa Muaf Binaan Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 11 Agustus 2020

mendapatkan dana tambahan modal sebesar satu juta rupiah dari MCI Regional Kalsel.⁴³

GAMBAR 4.13 Usaha Jualan Roti Online oleh Erwin



(b) Bantuan Kesehatan

MCI Regional Kalsel sudah beberapa kali melakukan kegiatan kepedulian sosial terhadap mualaf di bidang kesehatan. Apabila ada mualaf yang membutuhkan bantuan yang sifatnya segera seperti pengobatan dan perawatan di rumah sakit namun tidak ada biaya maka sebisa mungkin akan dibantu oleh MCI. Selain itu ada juga program kesehatan yang bersifat masal. Misalnya seperti sunatan masal yang biasanya dilakukan di daerah-daerah pedalaman yang mualafnya terkumpul dan kondisi keagamaannya masih heterogen.

⁴³ Wawancara dengan Erwin Gutawa Muaf Binaan Binaan Muaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 10 Agustus 2020

Kegiatan sosial ini dilakukan atas kerja sama dengan beberapa lembaga-lembaga serta para donatur yang mempercayai MCI Regional Kalsel sebagai fasilitator yang memiliki tujuan yang sama yaitu memakmurkan mualaf. berikut beberapa mualaf yang dibantu oleh MCI Regional Kalsel dalam hal kesehatan:

- Bantuan Pengobatan Mualaf yang Terkena Penyakit Sinusitis

Ibu Naomi merupakan mualaf binaan MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin yang menderita penyakit sinusitis. Beliau mendapatkan bantuan uang pengobatan untuk menjalani operasi pada tahun 2019 yang lalu.⁴⁴

GAMBAR 4.14 Penyerahan Bantuan Pengobatan Sinusitis kepada Ibu Naomi



- Bantuan Pengobatan Anak Mualaf Penderita CP Cerebral Palsy

⁴⁴Instagram MCI Regional Kalsel (online) tersedia di <https://www.instagram.com/p/B4FrebAH6tc/?igshid=17hb7htfwdf7a>, diakses tanggal 20 Juni 2020.

Maria Ervina merupakan salah satu mualaf binaan MCI Banjarbaru. Beliau memiliki anak berumur 6 tahun yang menderita penyakit CP (Cerebral Palsy) yaitu kelumpuhan saraf otak di kepala. Anaknya bernama lengkap Stefani Anastasya Ina Kewa sering dipanggil Tasya. Pada tahun 2019 beliau mendapatkan bantuan berupa uang untuk pengobatan dan perawatan Tasya di Rumah Sakit ULIN serta alat-alat penunjang kebutuhan Tasya seperti kursi roda dan sepatu terapi.⁴⁵

GAMBAR 4.15 Penyerahan Bantuan Kesehatan Kepada Ibu Ervina Berupa Uang Tunai, Kursi Roda dan Sepatu Terapi



- Bantuan Biaya Persalinan Mualaf

⁴⁵ Wawancara dengan Maria Ervina Mualaf Binaan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Binaan Banjarbaru, 27 Juni 2020

Melalui kerjasama dengan lembaga zakat MCI Regional Kalsel mendampingi LazisMU Banjarbaru untuk menyerahkan bantuan berupa uang tunai untuk biaya persalinan kepada seorang mualaf yang berasal dari Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang bernama Norsaidah (Ni Luh Marni) di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru.⁴⁶

GAMBAR 4.16 Penyerahan Bantuan Biaya Persalinan kepada Ibu Norsaidah



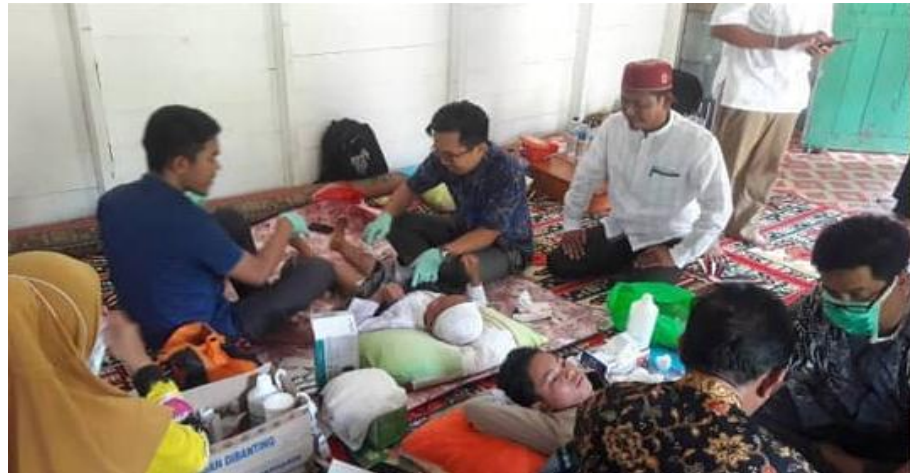
- Pelaksanaan Khitanan Masal

Kegiatan Khitanan Masal pernah dilaksanakan oleh MCI Regional Kalsel Cabang Kotabaru di bawah pimpinan Ustaz. Mursalin Ukasya. Bertempat di Langgar Al- Jihad Desa Bangkalan Dayak Kec. Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru. Jumlah mualaf peserta khitanan adalah 16

⁴⁶Instagram MCI Regional Kalsel (Online) tersedia di <https://www.instagram.com/p/Caodm9unnBf/?igshid=vxcl72ucf7z>, diakses 29 Juli 2020.

orang dan 5 dokter khitan dari Puskesmas Cantung Kec. Kelumpang Hulu. Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2018 yang lalu.⁴⁷

GAMBAR 4.17 Pelaksanaan Sunatan Masal di Kabupaten Kotabaru



Selain bantuan kesehatan yang ditujukan untuk para mualaf, Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel juga terlibat dalam penanganan COVID-19. Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel turut serta dalam membagikan APD (Alat Pelindung Diri) ke beberapa fasilitas kesehatan yang ada di Kalimantan Selatan. Sekiranya ada 24 ribu Hazmat Suit dan 6000 *face shield* yang dibagikan oleh Mualaf Center Indonesia serentak se Indonesia. Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel sendiri mendapatkan kebagian 400 pcs Hazmat Suit Cover All yang kemudian

⁴⁷Instagram MCI Regional Kalsel (Online) tersedia di [https://www.instagram.com/p/BqgzXhHlo\(q=gn7Zuar6zku5](https://www.instagram.com/p/BqgzXhHlo(q=gn7Zuar6zku5), diakses 29 Juli 2020

disalurkan ke 33 fasilitas kesehatan yang ada di Kalimantan Selatan.⁴⁸

GAMBAR 4.18 penyerahan APD dari MCI Regional Kalsel ke Beberapa Fakes di Kalsel.



(c) Pendidikan Anak-Anak Mualaf

Program pendidikan mualaf sudah terlaksana di beberapa cabang Mualaf Center Indonesia di daerah Kalimantan Selatan. Bantuan pendidikan mualaf MCI Kota Banjarmasin dilakukan dengan memberikan bantuan kepada anak mualaf yang mengalami tunggakan SPP atau biaya lain maka akan dibantu

⁴⁸ Andy Arfian, Mualaf Center Indonesia Kalsel Bagikan 400 APD ke 33 Fasilitas Kesehatan, Kanal Kalimantan, 17 April 2020 (Online) tersedia di <https://kanalkalimantan.com/mualaf-center-indonesia-kalsel-bagikan-400-apd-ke-33-fasilitas-kesehatan/>. Diakses 17 Juli 2020.

untuk melunasinya. Mereka juga memotivasi belajar anak-anak mualaf dengan memberikan tas serta perlengkapan alat sekolah dan menjanjikan jika ada anak-anak mualaf binaan yang berprestasi maka akan dikuliahkan ke Timur Tengah dengan semua beban biayanya ditanggung oleh MCI Kota Banjarmasin.⁴⁹

GAMBAR 4.19 Penyerahan Tas dan Perlengkapan Sekolah kepada Anak Mualaf yang diwakilkan oleh Orang Tua di Sekretariat MCI Kota Banjarmasin atau kediaman Ustaz. Miftah Farih.



Saat ini di MCI Kabupaten Kotabaru tepatnya di Kecamatan Liang Kalih juga sedang dibangun Islamic Boarding School Hidayatullah yaitu Lembaga Pendidikan dan Mualaf Ceter Indonesia yang programnya adalah menyediakan pendidikan gratis bagi anak-anak mualaf. Sampai sekarang ini sudah terbangun 25% dari total rencana bangunan yang akan didirikan yaitu 3 unit rumah Ustaz, 6 ruang kelas SMP-SMA

⁴⁹ Wawancara dengan Miftah Farih Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, 9 Juni 2020

ditambah kantor dan musala. Setelah itu dikonsentrasikan pembangunan asrama putra kapasitas 200 orang santri. Ketika asrama selesai maka pendaftaran akan dibuka dan diprioritaskan adalah anak-anak mualaf.⁵⁰

(d) Penyaluran Donasi Tahunan

Donasi tahunan yang biasanya disalurkan oleh Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel Di antara berupa pembagian zakat, paket Ramadan, THR, dan penyaluran daging kurban. Penyaluran ini bersinergis dengan lembaga-lembaga zakat donatur individu, maupun instansi lain seperti bank yang mempercayakannya kepada MCI Regional Kalsel.

▪ Penyaluran Zakat

Penyaluran zakat kepada para mualaf tidak mesti tiap tahun dilakukan namun biasanya pembagiannya dilakukan pada bulan Ramadan menjelang lebaran yang dibagikan secara *door to door* kepada mualaf atau dikumpulkan di tempat tertentu kemudian dibagikan kepada mualaf tergantung situasi dan kondisi daerah binaan masing-masing.

⁵⁰ Wawancara dengan Mursalin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru, 17 Juni 2020

GAMBAR 4.20 Salah Satu Penyaluran Zakat Mal Secara Dor to Dor yang dilakukan di Kec. Batang Alai Timur Hulu Sungai Tengah pada Tahun 2020



Penyaluran juga bisa berbentuk rekening tabungan yang dibagikan kepada para mualaf. Penyaluran yang seperti ini biasa dilakukan setiap tahun di MCI binaan Tanah Bumbu bersinergis dengan Bank Kalsel.⁵¹

- Penyaluran Paket Ramadan dan Tunjangan Hari Raya

Pada bulan Ramadan sering dilakukan pembagian paket-paket yang berisi sembako maupun pakaian kepada para mualaf di berbagai daerah binaan. Menjelang lebaran juga dilakukan pembagian THR kepada para mualaf. Penyalurannya dilakukan secara *door to door* ke rumah mualaf atau janji di suatu tempat. Kegiatan ini terlaksana jika ada mendapatkan sinergis dari lembaga zakat maupun instansi lain yang menjadi donaturnya.

⁵¹ Wawancara dengan Muhammad Arsyad Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu, 10 Juni 2020

GAMBAR 4.21 Penyaluran Paket Ramadan Kepada Mualaf Banjarmasin-Banjarbaru tahun 2020



- Penyaluran Daging Kurban

Pada Hari Raya Iduladha MCI berbagai daerah di Kalimantan Selatan rutin melakukan penyembelihan hewan kurban yang kemudian dibagikan kepada para mualaf setempat. yang bersinergis dengan para donatur dari lembaga-lembaga tertentu untuk melakukan penyaluran daging kurban kepada para mualaf masing-masing binaan cabang MCI Regional Kalsel di daerah.

Pada Iduladha 1441 H/2020 M. MCI Regional Kalsel membuka kesempatan bagi para muslimin yang ingin berkorban. Sehingga terkumpul empat ekor sapi dan satu ekor biri-biri dari para muslim yang disalurkan kepada para mualaf dan dhuafa di

Banjarmasin, Banjarbaru dan di Kec. Batang Alai Timur HST.⁵² Selain itu MCI Regional Kalsel yang di daerah pun juga melaksanakan penyembelihan kurban di MCI Kab. HST (Desa Patikalain) mendapatkan empat ekor sapi dan tiga ekor kambing dari LazisMU Al Ummah Banjarmasin, Pemuda Muhammadiyah Kalsel, Club Biker Shirat Banjarmasin serta keluarga Ustadz Husnul Khair yang dibagikan kepada warga mualaf Pegunungan Meratus yaitu di Desa Patikalain.⁵³

Berikutnya dari MCI Kab. Kotabaru juga melakukan penyembelihan hewan kurban yaitu dua ekor sapi dari jemaah masjid Ash-Shobirin ITP Tarjun dan Jamaah Musala Daarul Hijra Griya Indo Tarjun yang kemudian disalurkan kepada 425 orang mualaf dan dhuafa yang tersebar di enam desa binaan yaitu Desa Bangkalan Dayak, Karang Liwar, Liang Kali, Lalapin, Simpang Laburan dan Banua Lawas.⁵⁴

4) Controlling (Pengawasan/Evaluasi)

MCI Regional Kalsel sendiri dalam pergerakannya diawasi langsung oleh MCI Pusat, Dariyanto, dan Drs. H. Arsono Nyidem.

⁵² Laporan Akhmad Azhar Basyir Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Via Grup Whatsapp Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 6 Agustus 2020

⁵³ Laporan Zainuddin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Via Grup Whatsapp Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 3 Agustus 2020

⁵⁴ Laporan Mursalin Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru Via Grup Whatsapp Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 3 Agustus 2020

Adanya mereka yang mengawasi diharapkan jalannya MCI Regional Kalsel tetap terkendali sebagaimana tujuan dari MCI. Sedangkan Pengawasan MCI di cabang-cabang daerah dilakukan oleh MCI Regional langsung dan dewan pengawas yang dibentuk dalam struktur MCI cabang daerah masing-masing.

MCI Regional melakukan pengawasan dalam bentuk laporan yang diberikan oleh cabang-cabang MCI di daerah yang dikomunikasikan melalui telpon maupun aplikasi whatsapp grup. Rakerda (Rapat Kepengurusan Daerah dilaksanakan tiap 6 bulan atau satu tahun sekali disesuaikan dengan kondisi. Kemudian juga ada agenda rutin lain yaitu kegiatan dakwah keliling yang mana dalam kegiatannya adalah kunjungan silaturahmi ke MCI di daerah dan para mualaf.⁵⁵

Pengawasan juga dilakukan terhadap mualaf yaitu dengan memantau perkembangan mualaf yang telah dibina apakah ada perubahannya setelah syahadat. Setiap pertemuan mualaf diajak untuk mengingat pelajaran yang sebelumnya dan setiap beberapa waktu sekali mualaf dites bacaan salat dan gerakan satu persatu. Bagi mualaf yang mendapatkan bantuan kesejahteraan sosial ekonomi juga dipantau perkembangannya melalui komunikasi yang tidak pernah putus antara mualaf dan pengurus.

⁵⁵ Wawancara dengan Muhammad Hamzah Wakil Ketua Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan, 10 Juni 2020

3. Faktor Pendukung Kegiatan Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

- a. Memiliki Relasi Dengan Lembaga-Lembaga Zakat, Baitul Maal, dan Komunitas yang Peduli dengan Mualaf.

Memiliki relasi dengan lembaga-lembaga zakat seperti BAZNAS, Rumah Zakat, LAZISMU, YBM PLN, YBM BRI dan lembaga lainnya. Hal ini mempermudah Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel dalam berkolaborasi untuk melakukan kegiatan pembinaan karena lembaga-lembaga tersebut juga memiliki program dan anggaran dana dalam membina mualaf. Biasanya MCI Regional Kalsel dipercaya untuk menyalurkan dana dari lembaga tersebut kepada mualaf melalui program pembinaan yang ada seperti pembinaan keagamaan dan pemberdayaan sosial ekonomi.

Setiap ada kegiatan pensyahadatan biasanya lembaga-lembaga zakat tersebut juga diundang untuk menyaksikan dan biasanya lembaga tersebut juga ada memberikan sesuatu kepada para mualaf yang baru saja mengucapkan dua kalimat syahadat berupa uang tunai dan perlengkapan salat. MCI Regional Kalsel juga beberapa kali berkolaborasi dengan Tim Benteng Banua dalam hal advokasi mualaf seperti ketika perbutan jenazah pak Rizky yang hampir dimakamkan oleh keluarganya secara Nasrani dan perlindungan terhadap seorang mualafah yang takut pulang ke rumah orang tuanya karena memutuskan menjadi seorang muslim sedangkan keluarganya masih Nasrani.

b. Para Pengurus Melek Teknologi

Salah satu faktor yang mendukung pembinaan mualaf adalah para pengurusnya yang bisa menggunakan sosial media dan mampu memanfaatkannya dengan baik sebagai informasi publik. Meskipun bukan ahlinya namun hal tersebut lumayan cukup membantu pengurus dalam mendapatkan informasi dan menyebarkan berita tentang kegiatan pembinaan yang dilakukan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan mualaf.

Sekarang informasi bisa ditemukan melalui sosial media seperti *Instagram, Facebook, Webside dan Youtube*. Para pengurus bisa menggunakan sosial media tersebut sehingga tidak ketinggalan informasi apalagi informasi yang berkenaan mualaf. Tidak sedikit juga masyarakat yang mengetahui keberadaan MCI melalui sosial media MCI Regional Kalsel seperti *Facebook dan Instagram*, karena di sana terdapat banyak postingan tentang kegiatan pembinaan mualaf yang dilakukan MCI Regional Kalsel.

Para mualaf atau calon mualaf yang memerlukan bantuan biasanya langsung menghubungi ke akun *Instagram/Facebook* MCI Regional Kalsel, karena di akun tersebut juga tertera nomor *Whatsapp* pengurus yang bisa dihubungi. Komunitas atau organisasi yang ingin bekerjasama dengan Mualaf Center Indonesia Regional Kalsel dalam pembinaan mualaf biasanya juga bisa langsung menghubungi ke akun tersebut atau lewat nomor *Whatsapp* yang tersedia.

c. Memiliki Para Donatur Tetap dan Tidak Tetap

MCI Regional Kalsel memiliki para donatur sehingga bisa membantu dalam hal dana. Donatur tetap biasanya berasal dari lembaga-lembaga yang memang memiliki anggaran dana untuk mualaf seperti lembaga zakat. Donatur tidak tetap berasal dari masyarakat umum, komunitas muslim, dan perusahaan swasta. Terkadang ada juga dana yang turun langsung dari MCI Pusat.

Hal ini sangat mendukung terlaksananya kegiatan pembinaan mualaf. Tanpa adanya dana dari para donatur maka kegiatan pembinaan akan terhambat pergerakannya karena sekecil apapun kegiatannya pasti memerlukan dana. Semakin banyak yang mengetahui keberadaan MCI maka semakin banyak pula donatur yang berdatangan untuk bekerjasama memberikan bantuan dana terhadap mualaf secara karena mengetahui ada lembaga yang khusus menangani tentang permasalahan mualaf.

Donasi yang diberikan oleh donatur bisa berupa uang tunai ataupun berbentuk benda keperluan mualaf atau keperluan pembangunan tergantung keinginan donatur. Dana diberikan oleh donatur tersebut kebanyakannya diamanahkan agar langsung diberikan kepada mualaf (tanpa ada hak amil didalamnya). Seangkan ketika ada dana dari donatur yang tidak ada keterangan peruntukannya maka para pengurus berdiskusi terlebih dahulu mengenai sistem pengalokasian dananya.

4. Faktor Penghambat Kegiatan Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

a. Para Mualaf yang Malas Belajar

Faktor penghambat yang sangat mempengaruhi kegiatan pembinaan adalah para mualaf yang malas belajar. Ketika ada seruan untuk pembelajaran keagamaan hanya seikit mualaf yang dapat berhadir karena berbagai alasan. Ada yang mengatakan sibuk namun ternyata ketika didatangi ke rumah mualafnya tidak sibuk hanya karena malas saja. Ada juga yang merasa sudah dibimbing oleh pasangannya yang sudah Islam sejak lahir maka dia merasa tidak perlu hadir ke kegiatan pembelajaran keagamaan padahal ternyata ketika ditanyai tentang dasar-dasar tata cara ibadah masih belum tahu.

Kemalasan mualaf dalam belajar Islam juga berkaitan dengan alasan mualaf masuk Islam. Apabila masuk Islam memang karena ketertarikan dan kesadarannya tentang kebenaran Islam maka mualaf tersebut akan rajin menuntut ilmu agama karena semakin belajar akan membuatnya semakin penasaran akan Islam. Namun, ada juga yang hanya ingin mengesahkan pernikahan saja tanpa ada ketertarikan dan kesadaran akan kebenaran Islam sebelumnya, maka tidak sedikit kemungkinan kemualafannya hanya sampai pengucapan dua kalimat syahadat saja tanpa ingin mendalami Islam lebih jauh. Hal tersebut bisa terjadi karena tujuan awalnya hanya untuk mengesahkan pernikahan. Maka dari itu ketika ada seruan untuk belajar Islam ada beberapa mualaf yang malas.

- b. Para Mualaf dan Pembina Memiliki Kesibukan Lain Sehingga Sulit dalam Menyesuaikan Waktu.

Faktor penghambat dari para mualaf dan pengurus adalah masalah waktu luang. Peneliti menanyai beberapa mualaf alasan mengapa tidak ikut aktif dala kegiatan pembelajaran keagamaan. Alasannya adalah kesibukan pribadi. Rata-rata mualaf adalah orang yang sudah bekerja dan berkeluarga sehingga prioritasnya adalah pekerjaan dan keluarga. Sedangkan untuk dilakukan kegiatan pembinaan secara *door to door* dengan menyesuaikan waktu mualaf sekarang sudah tidak efektif lagi karena semakin lama mualaf semakin banyak dan pengurus juga orang yang memiliki pekerjaan lain di samping mengurus mualaf.

- c. MCI Regional Kalimantan Selatan Masih Kekurangan Dana dalam Hal Operasional.

Meskipun memiliki banyak relasi dengan dengan Lembaga-Lembaga Zakat, Baitul Maal, dan Komunitas yang Peduli dengan Mualaf dan memiliki donatur namun dalam hal operasional MCI Regional Kalsel masih kekurangan dana karena kebanyakan dari donatur memberikan hanya untuk kebutuhan mualaf langsung sedangkan untuk kebutuhan operasional kerjanya dana biasanya ditanggung oleh pengurus secara pribadi.

Meskipun terkadang ada juga hak amil di berikan namun masih belum mencukupi sehingga untuk menutupi kekurangannya harus menggunakan dana pribadi. Misalnya dalam hal membagikan

sembako kepada mualaf, pengurus harus keliling secara *door to door* ke kediaman mualaf yang tentunya memerlukan biaya transportasi namun hal itu ditanggung secara pribadi saja.

Para dai yang membina mualaf juga tidak mendapatkan honor khusus maka dari itu MCI hanya mencari relawan yang bersedia mengajari mualaf dengan ikhlas dan MCI juga tidak masalah apabila relwan tersebut sewaktu-waktu tidak bisa membantu lagi.

Sempat beberapa kali para dai mendapatkan *kafaah* (biaya balas jasa) yang ketika itu MCI Regional Kalsel bekerjasama dengan lembaga Rumah Zakat yang salah satu programnya adalah memberikan *kafaah* kepada para dai yang membina mualaf untuk beberapa daerah di Kalimantan Selatan. Namun, *kafaah* tersebut hanya untuk waktu jangka pendek yaitu dua-tiga bulan saja.

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan Kegiatan Manajemen Pembinaan Mualaf di Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

*Management the art of coordinating the element or factor of production toward the achievement of the purposes of an organization. It is the accomplishment of objectives through the use of human labor, materials, and machines.*⁵⁶

Artinya manajemen adalah seni mengkoordinasikan unsur atau faktor produksi menuju pencapaian tujuan suatu organisasi. Pemenuhan tujuan itu melalui penggunaan tenaga kerja manusia, bahan dan mesin.

⁵⁶ Grolier, *The Encyclopedia Americana International*, h. 171

Jika disandingkan dengan definisi manajemen di atas maka pembinaan mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan sudah menerapkan manajemen yang cukup baik terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur manajemen sehingga fungsi-fungsi manajemennya juga bisa terlaksana.

a. Penerapan Unsur-Unsur Manajemen dalam Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan.

Menurut Harrington Emerson dalam Phiffner John F. Dan Presthus Robert V. (1960) manajemen mempunyai lima unsur (5M), yaitu:

- 1) *Man*
- 2) *Money*
- 3) *Materials*
- 4) *Machines*
- 5) *Methods*⁵⁷

Kesemuanya itu telah terpenuhi oleh MCI Regional Kalsel dalam melakukan pembinaan terhadap mualaf.

1) *Man* (Manusia)

Secara singkat *man* dapat diuraikan sebagai orang-orang (SDM) yang terlibat, melakukan aktivitas dan yang menggerakkan orang lain lagi dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵⁸ Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan memiliki sumber daya manusia yang

⁵⁷ Yayat M.Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 6

⁵⁸ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Manajemen Fit and Proper Test*, h. 2.

menggerakkan jalannya pembinaan terhadap mualaf. SDM di sini adalah para pengurus dan dai yang tidak hanya berada di Regional namun juga tersebar di beberapa daerah di Kalimantan Selatan melalui cabang-cabang MCI Regional Kalsel. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan dan kemampuannya, SDM yang ada tersebut dari segi kualitas sudah cukup mumpuni. Meskipun pengurus yang ikut langsung dalam membina mualaf tersebut tidak semuanya berlatar belakang pendidikan agama. Namun mereka juga memiliki pengetahuan agama yang baik serta memiliki kemampuan dalam menyampaikannya terhadap para mualaf.

Selain itu mereka juga mampu menjalankan *amanah* dengan baik apabila ada bantuan dari donatur yang harus disalurkan kepada para mualaf. Hal ini sesuai dengan karakteristik manajemen Islami yaitu para pemimpin atau manajer harus mengamalkan akhlak mulia atau luhur (jujur, adil, sabar, rendah hati, amanah, saling menghormati, dll), dan penyelenggaraan manajemen dalam organisasi tentu saja harus berpedoman kepada perilaku akhlak karimah⁵⁹

Sedangkan dari segi kuantitas MCI Regional Kalsel masih kekurangan SDM untuk mengajar para mualaf karena dari waktu ke waktu pertumbuhan mualaf semakin meningkat maka

⁵⁹ Syafruddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 198-200

juga diperlukan tambahan pengajar agar lebih efektif. Maka dari itu MCI Regional Kalsel sedang mencari orang yang mau mengajari mualaf secara suka rela.

2) *Money (Uang)*

Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Kegagalan atau ketidاكلancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.⁶⁰Sumber utama keuangan MCI berasal dari donatur yang nantinya penyalurannya juga berdasarkan *amanah* dari donatur. Pengalokasian dana untuk saat ini biasanya diberikan kepada mualaf langsung berdasarkan keperluan mualaf serta untuk pembangunan gedung shelter, dan sesekali ada juga untuk operasional dai, namun masih jarang, kebanyakan dari mereka hanya menggunakan dana pribadi.

Mengenai sumber dana dan peruntukannya mereka melakukan pencatatan secara terstruktur dengan penutupan buku pertahun yang kemudian dilaporkan kepada MCI Pusat di Jakarta. Mereka rutin menginformasikan kepada khalayak umum melalui sosial media jika ada menerima donasi dari para donatur dan sebaliknya jika donasi itu sudah disalurkan atau digunakan mereka juga melaporkannya. Hal ini menunjukkan

⁶⁰ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, h. 18

adanya keterbukaan sehingga sesuai dengan manajemen Islami yang sangat memperhatikan keterbukaan karena berkaitan dengan nilai kejujuran, pengelolaan yang sehat, dan terbuka atau transparansi. Karena jabatan sebagai pimpinan atau manajer adalah amanah yang harus dipelihara dengan baik dan penuh keadilan. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nisa 4:58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Seorang manajer muslim yang menjalankan manajemen Islam adalah orang yang memiliki sifat jujur dan terbuka setiap saat untuk diperiksa apa yang dikerahkannya untuk organisasi dalam rangka kebaikan umat.⁶¹

3) *Materials* (Bahan)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karenanya dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.⁶² Bahan

⁶¹ Syafruddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 198-200

dalam hal ini adalah bahan ajar atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh pembina kepada mualaf. Materi yang disampaikan untuk mualaf adalah materi yang ringan sehingga mudah dipahami oleh orang belajar Islam dari nol.

Materi pembelajaran difokuskan pada tata cara ibadah wajib yaitu salat yang dimulai dari taharah. Sebagai pembukaannya mualaf diperkenalkan terlebih dahulu dengan rukun iman dan rukun Islam. Para mualaf difokuskan untuk belajar mengenai tata cara ibadah salat karena salat adalah rukun iman yang kedua setelah mereka mengucapkan dua kalimat syahadat. Melalui buku praktis tuntunan ibadah yang dicetak dan dibagikan oleh MCI tersebut, diharapkan para mualaf bisa belajar sendiri di rumah sambil menghafal bacaan.

Mualaf yang masih anak-anak selain diajarkan tentang bagaimana tata cara beribadah mereka juga diajarkan membaca Alquran. Menurut peneliti hal ini sangat tepat karena anak-anak cenderung masih kuat ingatannya dan memiliki banyak waktu untuk belajar karena belum bekerja.

Selain menyampaikan, para pembina juga menjadi contoh bagaimana berperilaku yang baik terhadap sesama manusia, diri sendiri, maupun alam sekitar (akhlak) dan diperkenalkan apa saja yang halal dan haram. Menurut peneliti hal tersebut

⁶² Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*, h.18.

mendukung pembinaan yang efektif selain dengan hanya penyampaian secara lisan. Mualaf adalah orang yang masih lemah imannya bahkan terkadang masih ada keraguan didalam hatinya. Maka dari itu, sering diselipkan materi-materi aqidah dalam pembelajaran agar menguatkan iman para mualaf. Secara garis besar materi yang di ajarkan meliputi ibadah wajib, akhlak, aqidah dan baca tulis Alquran untuk anak-anak yang peneliti rasa sudah sesuai dengan kebutuhan mualaf.

4) *Machines* (Mesin/Alat)

Mesin adalah peralatan dalam arti yang luas yang dipergunakan baik oleh organisasi maupun perusahaan maupun oleh orang-orang yang ada di dalam perusahaan tersebut untuk memperlancar atau memudahkan upaya pencapaian tujuan.⁶³ Seperti yang sudah peneliti lampirkan di hasil data penelitian, unsur manajemen bagian mesin/alat yang digunakan oleh MCI adalah alat transportasi dan alat komunikasi (media sosial).

Alat terpenting pertama yang digunakan oleh MCI dalam kegiatan pembinaan adalah alat transportasi. Apalagi untuk lokasi binaan di daerah pedalaman seperti MCI Cabang Kab. Kotabaru, Tanah Bumbu, dan Hulu Sungai Tengah. Para pengurus harus mendatangi kampung mualaf yang medannya

⁶³ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*, h.18.

cukup jauh dan akses jalannya ada beberapa masih belum layak. Seperti di MCI Kabupaten Kotabaru yang memiliki banyak kampung binaan mengharuskan pengurus mendatangi kampung binaan satu persatu.

Tidak hanya MCI yang lokasinya di daerah pedalaman, MCI daerah perkotaan seperti di Banjarmasin dan Banjarbaru juga memerlukan alat transportasi untuk bergerak membagikan donasi yang biasanya dilakukan secara *door to door*. Penyaluran donasi juga termasuk program pembinaan yaitu dalam hal kesejahteraan sosial ekonomi mualaf.

Alat terpenting kedua yang digunakan oleh MCI yaitu alat komunikasi, dalam hal ini adalah sosial media. Segala macam bentuk informasi disampaikan melalui *Whatsapp*, baik kepada para pengurus terkait koordinasi atau laporan antar para pengurus maupun informasi kepada mualaf terkait pengumuman rencana kegiatan, jadwal pembelajaran, dan informasi penting yang harus disampaikan kepada mualaf. Berdasarkan observasi peneliti, tidak semua mualaf mendapatkan informasi dari *Whatsapp*. Hanya mualaf yang berada di daerah yang memiliki sinyal saja seperti mualaf binaan Banjarmasin dan Banjarbaru sedangkan di daerah yang minim sinyal biasanya informasi disampaikan langsung oleh pengurus.

Seperti halnya akun *instagram*, MCI cabang regional yang memiliki akun *instagram* khusus hanya MCI Kota Banjarmasin karena untuk MCI di daerah lain kebanyakan mualaf binaannya berada di daerah yang minim sinyal dan biasanya dokumentasi kegiatannya langsung dikirimkan oleh pengurus daerah ke ketua MCI Regional Kalsel untuk dipublikasikan di *Instagram* MCI Regional Kalsel. Selain akun *instagram* mereka juga memiliki akun *facebook* dan *webside* atas nama MCI Regional Kalsel. Namun yang peneliti lihat kedua akun tersebut tidak terlalu update dibandingkan dengan *Instagram*.

5) *Methods* (Metode)

Metode pembinaan yang dilakukan setiap daerah memang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kondisi pembina dan mualafnya. Namun secara keseluruhan metode pembinaan mualaf pada MCI Regional Kalsel sesuai dengan definisi pembinaan yang dikemukakan oleh Thorndike Barnhart, yaitu :

1. Membentuk secara bertahap
2. Menciptakan struktur
3. Membangun
4. Mengembangkan
5. Meningkatkan
6. Menumbuhkan

7. Membudayakan⁶⁴

Pembinaan yang dilakukan oleh MCI Regional Kalsel dalam membentuk perilaku seorang mualaf menjadi muslim dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Mualaf terus menerus dibimbing dan diawasi perkembangannya sampai mereka benar-benar bisa mengamalkan apa yang diajarkan dan menjadikannya kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Mualaf yang baru saja mengucapkan syahadat sebisa mungkin dipertahankan dan dikuatkan keimanannya agar tidak goyah karena banyak dari mualaf yang ketika masuk Islam mendapatkan banyak ujian dan ketika itulah MCI ada untuk menjadi tempat mualaf berkeluh kesah. Mualaf adalah orang yang lemah imannya dan kemungkinan untuk kembali ke agamanya yang lama sangat besar.

Kemudian mualaf diperbaiki kebiasaan-kebiasaannya terdahulu yang tidak sesuai ajaran Islam dengan memperkenalkan apa saja yang halal dan haram untuk dilakukan. Setelah itu mualaf dibimbing dalam hal beribadah kepada Allah dan ditingkatkan terus pemahamannya tentang Islam sampai benar-benar menjadi muslim sejati. Hal ini sesuai dengan proses pembinaan yang setidaknya mengandung tiga

⁶⁴ Ahmad Susanto, *Manajemen Peingkatan Kinerja Guru, Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, h. 125-127

proses aktivitas positif, yaitu: proses pemeliharaan, proses perbaikan, dan proses pengembangan atau pertumbuhan.⁶⁵

b. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan.

Setelah unsur-unsur manajemennya sudah terpenuhi maka fungsi-fungsi manajemennya bisa berjalan. Dr. George R. Terry membagi empat fungsi manajemen : *Planning, organizing, actuating (guiding and motivating), controlling*. Fungsi-fungsi manajemen pada MCI Regional Kalsel berjalan sesuai dengan budaya di dalamnya.

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning dalam organisasi mencakup pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem anggaran, dan standard yang dibutuhkan untuk mencapai standard.⁶⁶MCI Regional Kalsel merupakan cabang daerah dari MCI pusat sehingga visi misi maupun tujuan sudah disesuaikan dengan visi misi dan tujuan MCI pusat sehingga MCI Regional Kalsel tidak lagi membentuknya.

⁶⁵ *Ibid*, 127

⁶⁶ Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen Character Inside*, h. 2

TABEL 4.13 Pelaksanaan Perencanaan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

No	MCI	Perencanaan	Keterangan
1.	MCI Regional Kalsel	Planning Program Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi 	Terlasana dan berlanjut
		Mencetak buku panduan ibadah sebagai acuan pembelajaran	Terlaksana
		Perencanaan pembangunan gedung dakwah dan mualaf shelter	Proses pembangunan 90%
		Renovasi dan menghidupkan musala seberang mualaf shelter	Terlaksana dan selesai
2.	MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin	Planning Program Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi 	Berlanjut
		Pemberian beasiswa sekolah ke Timur Tengah bagi anak mualaf yang berprestasi	Belum terlaksana
3.	MCI Regional Kalsel Kab. HST	Planning Program Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi 	Berlanjut
4.	MCI Regional Kalsel Kab. Tanah Bumbu	Planning Program Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan 	Berlanjut

No	MCI	Perencanaan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi 	
		Pendataan ulang seluruh mualaf yang ada di Kab. Tanah Bumbu	Belum terlaksana
5.	MCI Regional Kalsel Kab. Kotabaru	Planning Program Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan Mualaf (Advokasi) • Pembinaan Keagamaan • Pembinaan Kesejahteraan Sosial Ekonomi 	Berlanjut
		Pembangunan Islamic Boarding School Hidayatullah yaitu Lembaga Pendidikan dan Mualaf Ceter Indonesia yang programnya adalah menyediakan pendidikan gratis bagi anak-anak mualaf.	Proses pembangunan 30%

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapat, peneliti membagi perencanaan yang dilakukan MCI Regional Kalsel menjadi dua:

a) Perencanaan Program

Planning program dilakukan sejak awal dibentuknya MCI di Kalimantan Selatan oleh para pengurus. Program tersebut pada awalnya hanya dibuat garis besarnya saja seperti Advokasi atau perlindungan mualaf, pembinaan keagamaan, dan pembinaan kesejahteraan sosial ekonomi mualaf. Seiring bertambahnya relasi dengan lembaga-lembaga Zakat dan Baitul Mal maka programnya juga bertambah detil terutama pada pembinaan kesejahteraan sosial ekonomi mualaf.

Kegiatan planning MCI Regional Kalsel terlihat dari mereka mencetak buku panduan ibadah praktis sebagai acuan materi yang digunakan dalam pembelajaran walaupun pastinya ada beberapa materi tambahan dari buku-buku lain. MCI Regional Kalsel Cabang Kota Banjarmasin dan MCI Regional Kalsel Cabang Kab. Kotabaru merencanakan pemberian beasiswa kepada anak-anak mualaf. MCI Regional Kalsel Kota Banjarmasin akan membiayai anak-anak mualaf yang berprestasi sekolah ke Timur Tengah. Sedangkan MCI Regional Kalsel cabang

Kab. Kotabaru bersama Ponpes Hidayatullah sedang membangun Islamic Boarding School Hidayatullah yang akan digratiskan untuk anak-anak mualaf.

Terkait anggaran dana yang diperlukan dalam setiap kegiatan mereka juga membuat anggarannya terlebih dahulu namun sekarang kegiatan pembinaan MCI banyak yang bekerja sama dengan lembaga zakat sehingga rancangan anggaran dananya secara garis besar harus mengikuti lembaga bersangkutan. Namun, perencanaan detilnya detilnya tetap dari MCI.

b) Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh MCI Regional Kalsel diantaranya adalah pembangunan shelter mualaf, renovasi musala seberang shelter mualaf, serta di MCI Regional Kalsel Kabupaten Kotabaru yang sedang membangun Islamic Boarding School sekaligus kesekretariatan MCI Regional Kalsel Cabang Kotabaru. Perencanaan tersebut sudah dilaksanakan secara bertahap dan dengan anggaran dana yang sudah diperhitungkan sedemikian rupa.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian mencakup empat hal yaitu:

- Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- Perancangan dan pengembangan organisasi atau kelompok kerja untuk mencapai tujuan
- Penugasan tanggung jawab
- Pendelegasian wewenang kepada individu⁶⁷

Struktur organisasi MCI Regional Kalsel terbilang cukup sederhana karena tidak ada pembagian divisi tertentu kecuali di MCI Regional Kalsel Cabang Kabupaten Tanah Bumbu. Selain itu, dalam hal penempatan SDM dengan tugasnya tidak ada kriteria dan syarat khusus setidaknya SDM tersebut mengerti dasar-dasarnya dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik ikhlas

MCI Regional Kalsel sebagai pusat dari MCI yang ada di Kalimantan Selatan melimpahkan kepengurusan dan tanggung jawab setiap cabang di daerah kepada dai-dai setempat yang mana dari itu terbentuklah kepengurusan MCI cabang daerah. Pelimpahan kepengurusan dan tanggung jawab ini dilakukan untuk mempermudah koordinasi dan pengawasan di daerah, karena apabila regional langsung maka tidak akan bisa

⁶⁷ Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen Character Inside*, h. 2

mengawasi seutuhnya dan tidak akan efektif mengingat wilayah Kalimantan Selatan yang cukup luas.

Kegiatan Pengorganisasian dalam pembinaan terlihat dari pengelompokan pembelajaran antara mualaf dewasa dan mualaf anak-anak, meskipun hanya beberapa dari MCI yang menerapkannya karena disesuaikan dengan kondisi kelompok mualaf di binaan masing-masing.

3) *Actuating* (Penggerakan/Pelaksanaan)

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain, sebuah pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi. Di antara tindakan yang dipakai oleh manajer secara umum untuk menggerakkan anggota-anggotanya agar bekerja, ialah:

- a) Komunikasi
- b) Kepemimpinan
- c) Bimbingan
- d) Instruksi

e) Disiplin⁶⁸

a) Komunikasi

Komunikasi yang terjalin antara ketua dan pengurus selama ini berjalan dengan baik. Adanya komunikasi yang baik antar pengurus sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program kerja. Meskipun ketua lebih banyak melakukan komunikasi mengenai koordinasi maupun pelaporan kepada pengurus inti di regional dan daerah melalui via *Whatsapp* group, namun komunikasinya masih tetap efektif. Hal ini dilakukan karena lebih fleksibel dan efisien walaupun demikian, jika ada situasi yang mendukung untuk berkumpul maka mereka tetap melakukan pertemuan tatap muka

b) Kepemimpinan

Ketika ada suatu hal mengenai pembinaan muallaf yang memerlukan pengambilan keputusan maka ketua akan membicarakannya terlebih dahulu dan mendengarkan masukan dari semua pihak. Hal ini menunjukkan adanya kepemimpinan yang demokratis. Salah satu karakteristik manajemen Islam sendiri adalah manajemen yang demokratis. Pengambilan keputusan atas musyawarah untuk kebaikan organisasi. Bahkan dengan musyawarah, setiap

⁶⁸ Roni Anger Aditma, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, h. 16.

personel akan merasa bertanggungjawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan semua keputusan.

Firman Allah dalam QS. As-Syura 42: 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ
بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.⁶⁹

c) Bimbingan

Tidak ada bimbingan khusus yang dilakukan kepada para pengurus dan dai yang terjun langsung dalam membina mualaf. Karena kebanyakan dari mereka yang sekarang tergabung di MCI Regional Kalsel sudah berpengalaman dalam membina mualaf jauh sebelum dibentuknya MCI Regional Kalsel. Sehingga tanpa dilakukan bimbingan pun mereka sudah bisa bergerak dengan baik bahkan lebih paham akan kondisi kelompok mualaf yang mereka bina.

d) Instruksi

Instruksi juga salah satu yang sangat berpengaruh dalam menggerakkan organisasi. Tanpa adanya Instruksi

⁶⁹Syafruddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 198-200

dari atasan maka, SDM di dalamnya akan menjalankan organisasinya tanpa arah. MCI Regional Kalsel sebagai lembaga yang memiliki struktur kepengurusan di dalamnya, tentu ada Instruksi yang diberikan kepada para anggota. Baik itu dari ketua umum kepada pengurus inti di regional maupun kepada para pengurus di daerah. Sama halnya dengan komunikasi, instruksi yang dilakukan di MCI Regional Kalsel biasanya juga disampaikan via *Whatsapp* grup.

e) Disiplin

Mualaf Center Indonesia merupakan organisasi independent sederhana yang sifatnya tidak mengikat karena tidak ada insentif khusus yang diberikan kepada pengurus. SDM di dalamnya bergerak fleksibel ketika ada program yang harus dilaksanakan saja karena masing-masing dari mereka juga memiliki pekerjaan utama di luar MCI. Tidak ada peraturan khusus yang mengatur bagaimana SDM di dalamnya harus bekerja yang ada hanyalah prinsip *ta'awun* dan *tafahum* (tolong menolong dalam bekerja sama dan saling memahami/memaklumi).

Ketika dalam tugasnya ada pengurus yang berhalangan maka pengurus yang lain siap membantu untuk menggantikan. Hal ini sesuai dengan karakteristik

manajemen islami yaitu manajemen berdasarkan tolong-menolong (ta'awun). Mengamalkan prinsip tolong-menolong atau kerja sama adalah mengamalkan sunatullah, dan hal itu sejalan dengan fitrah penciptaan manusia. Bahwa manusia diciptakan antara satu dengan yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga bisa saling melengkapi.⁷⁰

Meskipun tidak ada aturan yang harus ditaati dan tidak ada insentif khusus yang diberikan, para pengurus tetap melakukan tugasnya dengan baik karena dikuatkan oleh satu tujuan yang sama yaitu sama-sama ingin membina mualaf agar menjadi muslim yang taat dan sejahtera hidupnya. Terbukti dengan terlaksananya beberapa program pembinaan mualaf. Hal ini terkait dengan salah satu asa manajemen yaitu *principle of unity of objective* (asas kesatuan tujuan).

Program yang dilaksanakan selain perlindungan dan pembinaan keagamaan mualaf MCI Regional Kalsel juga melakukan pembinaan kesejahteraan sosial ekonomi yang menurut peneliti ini menarik. Jadi mualaf tidak hanya didorong untuk belajar agama Islam namun kesejahteraannya juga diperhatikan. Karena tidak sedikit

⁷⁰ Syafruddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 198-200

mualaf yang berasal dari golongan tidak mampu dan ada juga yang mendapatkan banyak cobaan hidup ketika memutuskan untuk masuk Islam. Sebagai sesama muslim adalah kewajiban untuk membantu muslim lainnya.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ سَالِمًا، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ . رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا . أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ "

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Buhairi telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkan bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma mengabarkan bahwa Rasulullah saw. shallallahu 'alaihi wasallambersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat".⁷¹

Sebagai lembaga yang fokus menangani tentang mualaf, MCI Regional Kalsel dipercaya oleh para donatur

⁷¹ M. Fuad Nasar, *Capita Selecta Zakat (Esei-Esei Zakat Aksi Kolektif Melawan Kemiskinan)*, h. 112.

untuk menyampaikan amanah berupa bantuan kepada para. Pada umumnya dana yang disalurkan berasal dari lembaga-lembaga zakat karena mu'alaf merupakan salah satu asnaf zakat yang berhak menerima zakat.

Sebagaimana Firman Allah dalam QS. At- Taubah 9: 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana⁷²

4) *Controlling* (pengawasan/evaluasi)

Controlling adalah ketika manajer harus mengadakan *Check up* atau *Follow up* terhadap segala sesuatu yang sedang dikerjakan, untuk meyakinkan bahwa pekerjaan tersebut sudah sesuai rencana mencapai tujuan.⁷³ Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi peneliti, controlling yang diterapkan oleh MCI Regional Kalsel ada yang berupa pengawasan dan ada juga berupa evaluasi. Sesuai dengan teori di atas bahwa dalam melakukan

⁷³ Ida Indrawati, *Tanya Jawab Pengantar Manajemen dan Organisasi*, h. 24.

pembinaan terhadap mualaf para pengurus tentunya ada yang mengawasi yaitu dewan pengawas yang sudah ditunjuk sejak awal terbentuknya struktur kepengurusan.

Pengawasan terhadap kegiatan pembinaan di sini tidak terlalu mereka prioritaskan selama tidak ada hal dicurigai menyimpang. Pengawasan hanya berbentuk pemantauan kegiatan pembinaan secara serta merta, tidak terlalu kaku dan tidak terjadwal. Pengawasan yang diterapkan mengarah kepada pengawasan non kualitatif yang melakukan pengawasan sewaktu-waktu, menggunakan laporan lisan dan tertulis, diskusi antara pengurus.⁷⁴

Apabila ada laporan tentang penyimpangan maka mereka akan turun langsung ke lapangan untuk mengawasi. Pengawasan lebih ditujukan kepada mualaf yang dibina terkait kebenaran menjadi mualaf dan juga terkait bantuan yang diberikan kepada mualaf apakah digunakan sebagaimana mestinya dengan selalu menanyakan perkembangan mualaf kepada mualafnya langsung atau menanyakan orang di sekitar tempat tinggal mualaf. Bisa juga datang langsung ke rumah mualaf dalam rangka silaturahmi.

Mengenai evaluasi kegiatan pembinaan, para pengurus selalu melakukan rapat ketika selesai melakukan pembinaan terkait efektivitas pembinaan yang dilakukan. Perkembangan mualaf juga selalu *difollow up*, baik terkait pemberkembangan mualaf dalam hal

⁷⁴ Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), h. 168

keagamaan maupun mualaf yang dibantu kesejahteraannya dengan cara komunikasi melalui telepon dan kunjungan langsung ke tempat tinggal mualaf.

Pembinaan adalah suatu proses usaha yang dilakukan dengan maksud untuk membangun dan memperbaiki keadaan sebelumnya secara sadar, teratur, terarah dan terencana. Maka dari itu pembinaan yang dilakukan harus termanajemen dengan baik. Pada penelitian ini peneliti mengukur tingkat manajemen berdasarkan terpenuhinya unsur-unsur manajemen dan terlaksananya fungsi-fungsi manajemen. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka MCI Regional Kalsel sudah melakukan manajemen pembinaan mualaf dengan cukup baik.

2. Faktor Pendukung Kegiatan Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

- a. Memiliki Relasi Dengan Lembaga-Lembaga Zakat, Baitul Maal, dan Komunitas yang Peduli dengan Mualaf.

Lembaga-Lembaga Zakat memiliki anggaran dana sendiri yang dialokasikan untuk pembinaan mualaf sehingga bisa bersinergis dengan MCI yang khusus menangani tentang mualaf. Adanya relasi dengan lembaga-lembaga tersebut bisa mendukung berjalannya pembinaan terhadap mualaf terutama dalam hal pembinaan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

- b. Para Pengurus Melek Teknologi Sehingga Bisa Menggunakan Sosial Media Sebagai Informasi Publik.

Pada era teknologi sekarang banyak lembaga maupun perusahaan yang memiliki akun sosial media sebagai komunikasi dan informasi publik. Berdasarkan pengamatan peneliti, lembaga pembinaan mualaf di Kalimantan Selatan yang memiliki akun sosial media aktif hanya MCI.

Pengurus MCI Regional Kalsel merupakan pemuda yang melek teknologi sehingga bisa mengelola akun sosial media seperti *instagram* dan *facebook*. Hal ini berkaitan dengan unsur manajemen yaitu mesin yang sangat membantu dalam hal pembinaan mualaf karena dengan adanya akun sosial media sebagai informasi dan layanan publik membantu MCI lebih dikenal. Terbukti dari banyaknya para mualaf yang menghubungi MCI karena mengetahui adanya MCI dari sosial media tersebut.

c. Memiliki Para Donatur Sehingga Bisa Membantu dalam Hal Dana

Selain dari lembaga zakat/baitul Mal donatur juga berasal dari masyarakat umum dan perusahaan. Donasi yang diberikan oleh donator dialokasikan pada pembangunan, operasional, maupun bantuan langsung kepada mualaf sesuai amanah dari donatur itu sendiri. Pada intinya dukungan dari para donatur memberikan kekuatan kepada MCI Regional Kalsel dalam menjalankan pembinaan terhadap para mualaf.

3. Faktor Penghambat Kegiatan Pembinaan Mualaf pada Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan

- a. Ada beberapa mualaf yang malas untuk belajar.

Ketika mualaf diundang dalam pembelajaran hanya ada beberapa mualaf yang datang. Bahkan ada yang tidak pernah datang sama sekali dengan berbagai macam alasan dan ternyata ketika didatangi ke rumah mualafnya ada dan tidak memiliki kesibukan. Belajar memperdalam agama Islam adalah kewajiban bagi semua muslim terutama bagi mualaf yang imannya masih lemah. Namun para pengurus tidak bisa memaksakan mualaf agar terus mau belajar karena belajar harus dari kesadaran mualafnya sendiri.

Terkait itu para pengurus harus memberikan memotivasi dan nasehat-nasehat untuk membentuk kesadaran mualaf akan kewajiban memperdalam agama di manapun dan dengan siapapun yang berkenan mengajarkan. Hal ini sebagaimana teori motivasi belajar Abraham Maslow, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang dan individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku dari peserta didik diharapkan terjadi.⁷⁵ Sesuai dengan teori tersebut motivasi belajar yang diberikan di sini agar mualaf terdorong untuk belajar dalam rangka mencapai tujuan yaitu paham tentang materi yang diajarkan dan bisa mengamalkannya.

⁷⁵ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Inonesia, 2016), h. 31

- b. Para mualaf dan pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para mualaf dan pembina, kadang mereka sulit menyesuaikan waktu karena mereka para mualaf juga bekerja dan pengurus pun juga memiliki pekerjaan lain di samping MCI. Ketika pengurus ada waktu kadang mualaf yang berhalang dan bisa juga sebaliknya pengurusnya yang berhalangan.

Permasalahan tersebut terkait dengan manajemen waktu yang dilakukan oleh pengurus maupun mualaf agar kegiatan pembinaan tetap berjalan meskipun tidak diletakkan pada prioritas utama. Selain manajemen waktu, mengomunikasikan perihal waktu antara pengurus dengan mualaf juga merupakan hal yang penting untuk menetapkan waktu pembelajaran.

- c. MCI Regional Kalsel masih kekurangan dana untuk operasional pembinaan.

Sejauh ini keperluan operasional lebih banyak menggunakan dana pribadi dari pengurus yang tentunya dana pribadi pengurus juga terbatas. Dana merupakan salah satu unsur manajemen. Hal ini sedikit banyaknya menghambat kegiatan pembinaan. Sebaiknya MCI Regional Kalsel memiliki usaha mandiri yang hasil dari usaha tersebut bisa digunakan untuk operasional dan tambahas kas.